

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP* SUB TEMA AYO
SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN DI
SULAWESI SELATAN PADA SISWA
KELAS VI SDN 231 LAKAWALI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

NURHASANAH
NIM 17.0205.0089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PALOPO
2021**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP* SUB TEMA AYO
SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN DI
SULAWESI SELATAN PADA SISWA
KELAS VI SDN 231 LAKAWALI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: (Pengembangan Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali)

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurhasanah
NIM : 17.0205.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Taqwa, M.Pd.I.
Tanggal: 30/07/2021

Pembimbing II



Rosdiana, S.T., M.Kom.
Tanggal: 30/07/2021

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : 1

Hal : -

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Asalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 17.0205.0089
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. Taqwa, M.Pd.I.

Tanggal: 2/8/2021

Pembimbing II



Rosdiana, S.T., M.Kom.

Tanggal: 2/8/2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul: Pengembangan Media Pop-up Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali.

Yang ditulis oleh:

Nama : Nurhasanah
NIM : 17.0205.0089
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan dan diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Taqwa, M.Pd.I
NIP.

Pembimbing II



Rosdiana, ST., M.Kom
NIP.

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali yang ditulis oleh Nurhasanah NIM 17.0205.0089, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari selasa tanggal 31 Agustus tahun 2021 bertepatan dengan 22 Muharam 1443 hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Lilis Suryani, S.Pd.,M.Pd
Ketua Sidang/Penguji ()
tanggal: 14/9/2021
2. Alia Lestari, M.Si.
Penguji I ()
tanggal: 14/9/2021
3. Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.
Penguji II ()
tanggal: 16 - 9 - 2021
4. Dr. Taqwa, M.Pd.I
Pembimbing I/Penguji ()
tanggal: 14/9/2021
5. Rosdiana, ST.,M.Kom
Pembimbing II/Penguji ()
tanggal 13/9/2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1

Hal :

Yth. Dekan Fakultas (Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurhasanah

NIM : 17.0205.0089

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop-up Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kleas VI SDN 231 Lakawali

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

1. Alia Lestari, M.Si.

Penguji I

()
tanggal: 14/9/2021

2. Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.

Penguji II

()
tanggal: 16 - 9 - 2021

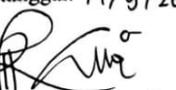
3. Dr. Taqwa, M.Pd.I

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal: 14/9/2021

4. Rosdiana, ST.,M.Kom

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal: 13/9/2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 17 0205 0089
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,


Nurhasanah
NIM 17 0205 0089

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Media Pop-up Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali” yang ditulis oleh Nurhasanah (NIM 17 0205 0089), mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 21 September 2021 bertepatan dengan 14 Safar 1443 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd.

Palopo, 7 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------|---------------|---------|
| 1. Mirawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Alia Lestari, M.Si. | Penguji I | (.....) |
| 3. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Taqwa, M.Pd.I. | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Rosdiana, ST., M.Kom. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

a.nRektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

a.n-Ketua Program Studi
Sekretaris Prodi



Mirawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

(أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan madrasah intidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. H.Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah membina dan

mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III IAIN Palopo, Senantiasa Membina dan Mengembangkan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Menjadi Fakultas yang Terbaik.

3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., dan Mirnawati, S.Pd., M.Pd., masing-masing selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), tempat penulis menimba ilmu.

4. Dr. Taqwa, M.Pd.I., dan Rosdiana, S.T.,M.Kom., masing-masing selaku pembimbing I dan II penulis yang telah banyak memberikan pengarahan atau bimbingan tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Selaku penguji I Alia Lestari, M.Si., dan selaku penguji II Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd., yang telah banyak memberikan petunjuk/arahan dan saran serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd, Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd, dan Vina Febriani, S.Pd. selaku tim validator yang telah membantu memvalidasi produk yang telah dikembangkan oleh penulis.

7. Madehang, S.Ag., M.Pd., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

8. Masni T Handayani, S.Pd., dan Rafiqah Muslimah Amir, S.Pd., Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa melayani dan membantu penulis jika penulis membutuhkan pertolongan.

9. Darwis Sunna, S.Ag., Kepala Sekolah SDN 231 Lakawali dan Seluruh Bapak/Ibu Guru, Serta Staf Pegawai, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

10. Teristimewa Kepada Kedua Orang Tua Ayahanda Ahmad Purwanto, dan Ibunda Ratminah, yang telah mengasuh, mendidik, membesarkan, dengan kasih dan sayang yang tulus mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis, yang selalu dan tak hentinya untuk mendoakan kebaikan kepada penulis dan teruntuk saudara dan saudari yang Tersayang Joko Sukoco, S.Kom dan Masna, S.Pd, yang telah membuat garis lengkung senyum dibibir penulis dan membuat semangat yang membara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Kepada Rekan-rekan Seperjuangan PGMI angkatan 2017 yang telah memberikan bantuannya serta motivasi dan semangat kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Palopo, September 2021

Nurhasanah
NIM. 17.0205.0089

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ş	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es dengan titik di bawah

ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭ	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓ	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	‘	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	<i>fathah dan yā`</i>	Ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	I	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

هَوَّلَ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ...ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَات : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

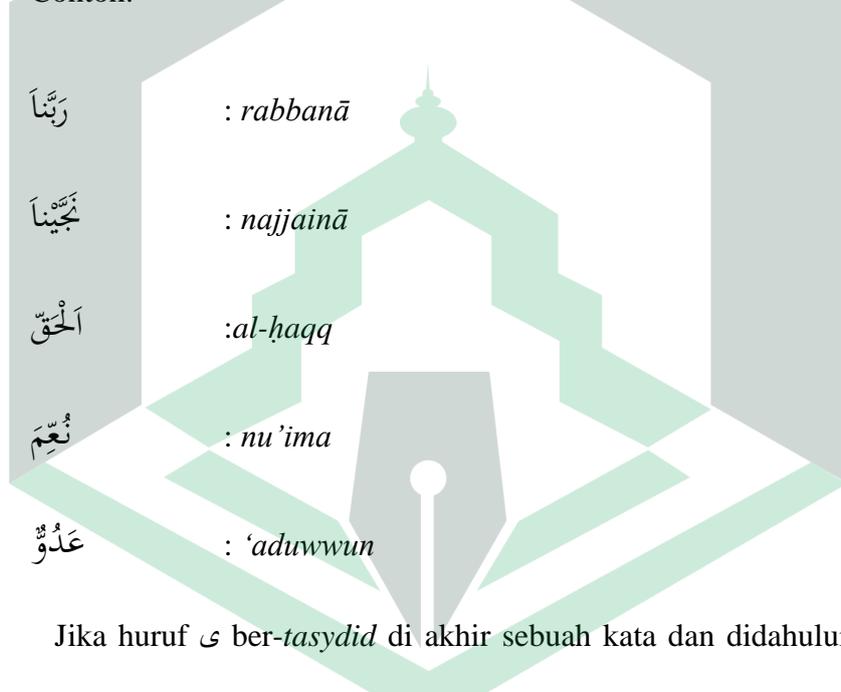
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syahddah*.

Contoh:



Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'ayah al-Maṣlahah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللهِ *dinullāh* اللهُ بِا *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāzī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nar Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	: <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salam</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
I	: Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	: Wafat tahun
QS.../.....: 4	: QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	7
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Prosedur Pengembangan	35
1. Tahap Penelitian Pendahuluan.....	35
2. Tahap Pengembangan Produk Awal.....	36
3. Tahap Validasi Ahli.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nama Hewan Langka di Sulawesi Selatan	25
Tabel 2.2 Nama Tumbuhan Langka di Sulawesi Selatan	26
Tabel 2.3 Nama Hewan Langka di Sulawesi Selatan	30
Tabel 2.4 Nama Tumbuhan Langka di Sulawesi Selatan	30
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Siswa.....	38
Tabel 3.3 Nama Validator Instrumen Analisis Kebutuhan	39
Tabel 3.4 Kriteria Validitas.....	42
Tabel 4.1 Nama-Nama Validator Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan.....	51
Tabel 4.2 Revisi Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	52
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Desain Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	55
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Materi Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	57
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Kevalidan Penerapan Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Gambar <i>Pop-up</i>	24
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	32
Gambar 3.1 Denah Lokasi	34
Gambar 3.2 Bagan Tahap Penelitian Pendahuluan	36
Gambar 3.3 Bagan Pengembangan Produk Awal	37
Gambar 4.1 Buku yang Disukai Siswa	44
Gambar 4.2 Warna yang Disukai Siswa	45
Gambar 4.3 Respon Siswa	45
Gambar 4.4 Fokus Pembelajaran	47
Gambar 4.5 Posisi Duduk yang Disukai Siswa.....	48
Gambar 4.6 Bagan Penjabaran Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Penyusunan Instrumen Analisis Kebutuhan	71
Lampiran 2 Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan untuk Guru	94
Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara Analisis Kebutuhan.....	95
Lampiran 4 Hasil Pengisian Wawancara Analisis Kebutuhan.....	97
Lampiran 5 Angket Siswa.....	98
Lampiran 6 Lembar Validasi Materi Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan.....	100
Lampiran 7 Lembar Validasi Desain Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan.....	103
Lampiran 8 Lembar Validasi Penerapan Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	106
Lampiran 9 Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	109
Lampiran 10 Buku Panduan Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	114
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	165
Lampiran 12 Surat Keterangan Selesai Penelitian	166
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah	167
Lampiran 14 Surat keterangan Mengaji.....	168
Lampiran 15 Hasil Rekap Turnitin Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	169
Lampiran 16 Hasil Rekap Turnitin Buku Panduan Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	170
Lampiran 17 Foto Bersama Wali Kelas VI SDN 231 Lakawali	171
Lampiran 18 Foto Bersama Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali	172

ABSTRAK

Nurhasanah, 2021. “*Pengembangan Media Pop-up Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan Pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I. dan Pembimbing (II) Ibu Rosdiana, ST., M.Kom.

Skripsi ini membahas analisis kebutuhan dan validitas pengembangan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Melihat analisis kebutuhan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali (2) Mengetahui desain media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali (3) Mengetahui validitas media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *R&D* dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilakukan di SDN 231 Lakawali pada siswa kelas VI yang berjumlah 28 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa wawancara guru, angket siswa, dokumen dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus *Aikens* dengan memperhatikan kriteria validitas.

Hasil validasi ahli desain berada pada kisaran 0,77-1 yang masuk dalam kategori sangat valid, kevalidan materi berada pada kisaran 0,77-1 yang masuk dalam kategori sangat valid serta kevalidan penerapan berada pada kisaran 0,77-1 yang masuk dalam kategori sangat valid.

kata kunci: *Media Pop-up*, Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan, Sulawesi Selatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan proses pembelajaran sangatlah didukung oleh sumber-sumber belajar yang tersedia. Penggunaan sumber-sumber belajar yang efektif dan efisien mampu membuat siswa aktif serta kreatif selama proses pembelajaran. Disinilah peran aktif guru dalam menciptakan serta mengembangkan sumber-sumber belajar yang mampu membuat antusias belajar siswa meningkat. Salah satu sumber belajar yang sangat dibutuhkan oleh siswa adalah media pembelajaran.

Terdapat banyak pendapat yang menjelaskan mengenai pengertian media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang bersifat kompleks hal ini dikarenakan dengan adanya media dalam proses pembelajaran maka dapat memudahkan dalam mentransfer ilmu dan siswa juga dimudahkan dalam menerima ilmu.¹ Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Penyajian media pembelajaran juga dapat disesuaikan dengan setiap keadaan serta dibuat dengan menarik sehingga dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Pembuatan media pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media pembelajaran yang dibuat juga dapat disesuaikan dengan

¹ Rubhan Masykur, Nofrizal Nofrizal, and Muhamad Syazali, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.2 (2017), 177–86 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>>.

kebutuhan siswa baik yang berhubungan dengan kearifan lokal atau informasi lainnya.

Gambar *pop-up* merupakan lipatan kertas yang ketika dibuka menyajikan gambar 2 atau 3 dimensi.² Gambar *pop-up* yang disajikan dapat membantu siswa dalam memahami materi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang biasanya hanya disajikan dengan menggunakan buku dan memberi kesan yang membosankan, dengan adanya media pembelajaran yaitu media *pop-up* maka dapat menimbulkan kesan yang berbeda. Buku pelajaran yang biasanya membahas materi pelajaran yang lebih luas juga dapat dipersingkat dan dikembangkan. Penerapan media *pop-up* dalam pembelajaran dapat membawa siswa suasana belajar yang berbeda yaitu belajar dan bermain. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran dapat diselingi dengan tebak-tebakan atau kata-kata yang membuat siswa penasaran untuk melihat materi selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2021 pukul 10.00 WITA dengan wali kelas VI SDN 231 Lakawali mengatakan bahwa pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan hanya berfokuskan pada buku dan belum menggunakan sumber belajar yang lainnya seperti media pembelajaran, kemudian selama proses pembelajaran dari 28 siswa hanya sekitar 10% yang mampu memahami materi pelajaran yang sedang berlangsung sedangkan yang kurang memahami sekitar 20% dan yang tidak memahami sekitar 70%.³

² N. Sylvia, 'Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.2 (2015), 1196–1205.

³ 'Hasil Observasi Di SDN 231 Lakawali (Selasa, 30 Maret 2021, 10'.

Penggunaan buku paket yang biasanya digunakan siswa dalam belajar nyatanya tidak mampu membuat siswa benar-benar paham mengenai materi yang dipaparkan. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran membuat siswa kurang kreatif dan tertarik selama proses pembelajaran.⁴ Proses pembelajaran yang berlangsung masih memerlukan penjelasan yang mendalam dengan ketersediaan sumber belajar yang kurang. Walaupun dalam pelaksanaan kurikulum 2013 yang menekankan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran namun justru siswa masih belum aktif seperti yang diharapkan. Tentu saja dengan keadaan ini membuat tujuan pembelajaran belum dapat dicapai dengan tuntas.

Materi yang dipaparkan dalam buku masih terkesan meluas sehingga membuat siswa kurang mandiri dalam memahami pelajaran. Pemaparan materi yang terdapat dalam buku yang tersedia juga masih sangat kurang yang mengandung unsur kearifan lokal atau hewan dan tumbuhan endemik yang ada di lingkungan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami mengenai hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungannya yang keberadaannya mulai terancam punah dan perlu untuk diselamatkan.

Telah dijelaskan dalam Al-quran mengenai penciptaan hewan dan tumbuhan di bumi. Kita sebagai makhluk sudah sepatutnya memahami dan ikut melestarikan atau menjaga hewan dan tumbuhan tersebut. Sebagaimana Allah swt. telah menegaskan dalam QS. Luqman / 31:10 yaitu sebagai berikut:

⁴ Sylvia.

خَلَقَ السَّمَوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوْسًا أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ

دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ [١٠.]

Terjemahnya:

“Dia menciptakan langit tanpa tiang sebagaimana kamu melihatnya, dan Dia meletakkan gunung-gunung (diperukaan) bumi agar ia (bumi) tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembangbiakkan segala macam jenis makhluk bergerak yang bernyawa di bumi. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik”⁵

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti memberikan solusi berupa media *pop-up* yang bertujuan untuk meningkatkan antusias siswa dan mempermudah dalam proses pembelajaran. Media *pop-up* dikemas dengan menarik dikarenakan pada setiap lembar disajikan berupa hewan dan tumbuhan langka atau yang perlu diselamatkan khususnya di wilayah Sulawesi Selatan. Adanya media *pop-up* maka dapat memudahkan siswa dalam memahami sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang dikemas dengan menarik serta dikaitkan dengan karakteristik lingkungan siswa yaitu di wilayah Sulawesi Selatan dengan tetap memperhatikan kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan media *pop-up* maka dapat membuat antusias belajar siswa meningkat.⁶ Jadi dengan menggunakan media *pop-up* maka dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan tentunya memudahkan siswa dalam menerima materi.

⁵ ‘Al-Quran Dan Terjemahnya, Surah Luqman Ayat 10, (Bandung: Jumanatul “ALI-ART” 2004) H’.

⁶ anggit. Shita and Dkk, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD’, *Journal PGSD Indonesia*, 3.2 (2017), 1–16.

Pengadaan media *pop-up* ini sangat baik digunakan pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Kombinasi keduanya akan membuat antusias siswa menjadi lebih meningkat hal ini dikarenakan siswa akan ditampilkan secara 2 atau 3 dimensi mengenai hewan dan tumbuhan yang langka atau perlu untuk dilestarikan di Sulawesi Selatan dan kemudian dipaparkan mengenai penjelasan terkait hewan dan tumbuhan tersebut. Siswa akan belajar secara mandiri karena pemaparan materi yang sangat jelas dan mudah dipahami.

Peneliti akan mengembangkan Media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali. Pengembangan ini akan membuat siswa belajar lebih aktif karena penggunaan media *pop-up* mampu membuat antusias siswa menjadi lebih meningkat. Pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran juga akan semakin meningkat dari sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali?
2. Bagaimana desain media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali?
3. Bagaimana validitas media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pengembangan ini yaitu:

1. Melihat analisis kebutuhan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.
2. Untuk mengetahui desain media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.
3. Untuk mengetahui validitas media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat yang dihasilkan pada penelitian ini baik manfaat secara teoretis maupun manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Melalui penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan mengenai penggunaan sumber-sumber belajar dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoretis yang telah dikemukakan, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa: mampu memberikan pemahaman kepada siswa terkait sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

b. Bagi Guru: melalui penelitian ini guru dapat dengan mudah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pembelajaran pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

c. Bagi Sekolah: sebagai masukan yang bermanfaat dalam usaha membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami pembelajaran pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dikembangkan pada penelitian ini yaitu berupa Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan.

Adapun beberapa spesifikasi produk yang diharapkan antara lain:

1. Media *pop-up* ini diperuntukan untuk siswa kelas VI SDN 231 Lakawali di Kabupaten Luwu Timur sebagai sumber belajar tambahan.

2. Materi yang dipilih yaitu Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema 3 Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan.

3. Media *pop-up* disusun dengan mengacu pada Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Sub Tema 3 Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan.

4. Produk berbentuk bahan ajar cetak (Media *Pop-up*)

5. Media *pop-up* yang dikembangkan memiliki keistimewaan dan keutamaan bagi siswa kelas VI SDN 231 Lakawali. Hal tersebut dikarenakan pada media *pop-up* dipaparkan mengenai gambar hewan dan tumbuhan langka yang ada di Sulawesi Selatan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan diantaranya sebagai berikut:

- a. Belum tersedianya sumber belajar berupa media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.
- b. Siswa akan mendapatkan pengalaman baru sehingga dalam belajar terkesan tidak monoton dan membosankan.
- c. Adanya media *pop-up* maka diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta ketertarikan siswa dalam mempelajari hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan membutuhkan waktu yang lama hal ini diakibat oleh wabah *Covid-19*.
- b. Gambar- gambar yang disajikan dalam media *pop-up* merupakan gambar yang diperoleh dari internet sehingga gambar yang dihasilkan kurang memuaskan.
- c. Pengembangan ini hanya sampai pada tahap uji validitas dan tidak dilakukan tahap uji coba hal tersebut dikarenakan adanya wabah *Covid-19*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mengenai pengembangan bukanlah sesuatu yang baru, melainkan sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai masalah yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda. Hasil yang dipaparkan dalam setiap penelitian juga berbeda-beda. Adapun penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengembangan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Handaruni Dewanti, Anselmus J E Toenlio, Yerry Soepriyanto dengan judul '*Pengembangan Media Pop-up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN I Pakunden Kabupaten Ponorogo*'

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada sub tema judul dimana penulis mengembangkan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan sehingga produk yang dihasilkan adalah media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Kemudian subjeknya adalah siswa sekolah dasar kelas VI serta dari segi model penelitian yang digunakan yaitu menggunakan model ADDIE.

2. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Regina Rosita Butarbutar, Soemarno dengan judul '*Pengaruh Aktivitas Wisatawan Terhadap Keanekaragaman Tumbuhan di Sulawesi*'

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada model penelitian yang digunakan dimana penulis menggunakan model penelitian ADDIE. Kemudian judul penelitian yang diangkat yaitu mengenai pengembangan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan serta tujuan penelitian yang dikembangkan oleh penulis yaitu untuk mengetahui tingkat kelayakan penggunaan media *pop-up*. Nantinya dengan memahami keanekaragaman tumbuhan di Sulawesi Selatan maka penulis akan membuat gambar *pop-up* atau lebih tepatnya media *pop-up*.

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Abdul Haris Mustari, Hadi Surono, Fadhilah Iqra Mansyur dengan judul '*Keanekaragaman Jenis Mamalia di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Sulawesi Selatan*'

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan atau hal terbaru yang akan diteliti oleh penulis yaitu terletak pada judul yang diteliti yaitu mengenai pengembangan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Jenis mamalia yang ada di Sulawesi Selatan khususnya hewan yang keberadaannya mulai punah nantinya akan dibuatkan media *pop-up*. Media *pop-up* ini berisi materi dengan gambar *pop-up* yang nantinya akan diaplikasikan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

Sehingga berdasarkan ketiga penelitian tersebut maka dapat disimpulkan mengenai hal terbaru yang dilakukan penulis dalam mengembangkan media *pop-up* yaitu mencoba memadukan antara media pembelajaran dengan gambar *pop-up* 2 atau 3 dimensi dan memaparkan materi mengenai sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Pengembangan yang dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi penelitian baru yang bisa dijadikan rujukan bagi peneliti lain dikemudian hari.

B. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

a. Defenisi Penelitian Pengembangan

Adanya penelitian pengembangan membuat sumber-sumber belajar yang tersedia menjadi lebih baik. Penelitian pengembangan yang dihasilkan membuat proses pembelajaran menjadi lebih berkembang dan maju. Penelitian pengembangan dapat diartikan suatu penjabaran yang sistematis mengenai langkah awal, proses hingga hasil akhir dan juga berkaitan dengan pemanfaatannya baik kelayakan dan efektivitasnya.⁷ Penelitian pengembangan dalam prosesnya memerlukan waktu yang panjang. Proses yang dilalui juga harus memperoleh hasil yang maksimal, jika tidak maka perlu diulangi dan diperbaiki kembali langkah-langkah yang dilakukan selama proses pengembangan. Penelitian pengembangan bukan hanya menekankan pada proses namun pada hasil yang harus sesuai dengan yang diharapkan.

⁷ M. Haviz, 'Research and Development ; Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif, Produktif Dan Bermakna', 16.1 (2013), 28-43.

Hal tersebut berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh Agustina Fatmawati bahwa penelitian pengembangan merupakan langkah dalam memperbaiki sesuatu yang sudah ada agar lebih lengkap.⁸ Pengembangan yang ada dapat membuat sesuatu menjadi lebih baik nilainya dari sebelumnya. Penelitian pengembangan yang dilakukan tentu harus didasari oleh adanya ketidakselarasan antara keadaan yang sebelumnya. Pendapat ini lebih menguatkan bahwa penelitian pengembangan merupakan suatu pembaharuan terhadap produk yang sudah ada.

Selaras dengan pendapat ahli yang pertama, bahwa penelitian pengembangan merupakan desain yang ditempuh guna mencapai hasil akhir dan juga mengetes keberhasilan hasil akhir tersebut.⁹ Penelitian pengembangan berarti cara atau rencana yang dilakukan untuk menempuh hasil yang diinginkan. Begitupun hasil yang diperoleh juga harus dites keberhasilannya. Setiap penelitian pengembangan memiliki proses yang panjang dan dengan adanya proses tersebut hasil yang diperoleh juga harus diuji coba.

b. Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan adalah desain atau rancangan yang ditempuh demi memperoleh hasil akhir serta mengetes keberhasilan atau efektivitas dari hasil akhir tersebut. Setiap penelitian yang dikembangkan oleh para ahli memiliki model penelitian pengembangan yang berbeda-beda. Meskipun memiliki judul serta tujuan yang sama namun bisa saja menggunakan model

⁸ Agustina Fatmawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X', 4.2 (2016), 94–103.

⁹ Budi Purwanti, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3.1 (2015), 42–47.

penelitian pengembangan yang berbeda. Pemilihan model penelitian pengembangan disesuaikan dengan tujuan, produk serta judul yang diangkat oleh peneliti.

Model assure adalah model penelitian pengembangan yang ditempuh dalam 6 tahap yaitu menelaah keunikan peserta didik, meneguhkan haluan, pemilihan desain dan medium, menggunakan bahan ajar, mengikut sertakan peserta didik pada proses pembelajaran dan pengukuran serta perbaikan.¹⁰ Setiap model penelitian pengembangan tidak diharuskan peneliti untuk mengambil dari keseluruhan langkah-langkah dari model penelitian tersebut. Bisa saja peneliti hanya mengambil dua dari langkah penelitian assure semuanya disesuaikan dengan produk serta sesuatu yang akan dikembangkan.

Model penelitian pengembangan selanjutnya yang dapat digunakan oleh para peneliti adalah model 4D (*four-D*). Model 4D (*four-D*) memiliki 4 langkah yaitu deskripsi atau penjelasan, penyusunan, mengembangkan dan penyaluran.¹¹ Setiap model penelitian pengembangan sudah pasti memiliki kelebihan serta kekurangan tersendiri. Setiap Peneliti berhak memilih serta meminimalisir hal-hal yang mungkin terjadi ketika menggunakan model penelitian pengembangan. Adanya model penelitian pengembangan maka peneliti terbantu dalam mencapai tujuan dari penelitian yang sedang dikembangkan.

Hampir sama dengan model 4D namun memiliki 5 langkah dalam pengembangannya. Model ADDIE seperti namanya, model ini memiliki 5 langkah

¹⁰ Agustina Fatmawati.

¹¹ Slamet Hariyadi & Sulifah Aprilya Hariani Benny Satria Wahyudi, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Grujugan Bondowoso', 3.3 (2014), 83–92.

yaitu menelaah kondisi awal, penyusunan produk, pembangunan, penerapan serta penilaian.¹² Disetiap langkah dalam model pengembangan ada beberapa tahap yang harus dilalui. Proses yang dilalui pada tahap tersebut tidak selamanya mengalami kelancaran terkadang peneliti mengalami kesulitan hingga harus mengulang langkah yang telah dilalui maka dari itu calon peneliti perlu memiliki mental dan jiwa yang kuat.

Pada penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 tahap namun tidak semua tahap dilaksanakan yaitu hanya beberapa saja hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam proses pengembangan. Peneliti hanya melaksanakan 3 tahap yaitu pada tahap menelaah atau menganalisis kondisi awal, penyusunan produk serta pembangunan atau proses validasi produk. Mengenai tahap uji coba dan penilaian atau evaluasi belum dapat dilaksanakan karena masih terkendala dengan adanya wabah *Covid-19*.

d. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses menggali informasi yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian. Proses analisis kebutuhan yang dilakukan harus berkaitan dengan model penelitian yang digunakan. Adapun tahap analisis kebutuhan yang digunakan terdiri dari 5 tahap yaitu analisis kinerja, memilih fungsi tugas, mengkontruksi penilaian *performance*, analisis tujuan serta analisis *setting instruksional*.¹³ Analisis kinerja merupakan proses untuk melihat kegiatan

¹² I Made Teguh, I Nyoman Jampel, and Ketut Pudjawan, 'Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE', *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 2015, 208–16.

¹³ Alan Januszewski & Michael Molenda, *Educational Technology, College and Research Libraries News*, 2008, LXIV <<https://doi.org/10.5860/crln.64.1.09>>.

pembelajaran apakah ditemukan kendala atau masalah selama pembelajaran berlangsung.

Ketika ditemukan masalah atau kendala maka hal tersebutlah yang akan dianalisis dan ditemukan solusinya agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Memilih fungsi tugas dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan evaluasi yang tepat bagi siswa. Pada proses pemilihan tugas juga harus disesuaikan dengan tingkat ketertarikan siswa. Hal tersebut dikarenakan apabila siswa tertarik atau menyukai jenis soal yang diberikan maka siswa akan mengerjakannya dengan baik.

Mengkontruksi penilaian *performance* adalah proses menganalisis kegiatan belajar siswa dalam kelas seperti gaya belajar serta hasil belajar. Analisis tujuan merupakan tahap yang dilakukan untuk melihat ketercapaian tujuan selama proses pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran merupakan hal yang paling penting dikarenakan kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan tuntas. Analisis *setting instruksional* dapat diartikan sebagai proses menganalisis lingkungan belajar siswa.

2. Media Pembelajaran

a. Defenisi Media Pembelajaran

Proses pembelajaran yang baik memang memerlukan kesiapan yang matang. Guru harus mempersiapkan sumber-sumber belajar yang memadai untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan juga cukup beragam salah satunya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran adalah

berbagai sumber yang dipakai guna mentransfer pemahaman kepada seseorang sehingga seseorang dapat memahaminya dengan mudah.¹⁴ Pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat membuat siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran yang sedang disampaikan. Pembelajaran yang luas dan rumit dapat disederhanakan dengan adanya media pembelajaran.

Setiap proses pembelajaran memiliki tujuan yang sederhana yaitu bagaimana siswa dapat dengan mudah dalam memahami pembelajaran. Namun terkadang proses yang harus dilakukan memiliki banyak kendala. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya bahwa media pembelajaran adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk memperlancar proses timbal balik dalam kegiatan pembelajaran.¹⁵ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan timbal balik antara siswa dan guru serta diperlukan pula usaha seorang guru untuk mempermudah transfer ilmu dengan menggunakan media pembelajaran.

Setelah memahami mengenai definisi media pembelajaran sebenarnya semua memiliki makna yang sama namun dijelaskan oleh sudut pandang yang berbeda. Adapun pendapat yang mengatakan bahwa media pembelajaran ialah alat yang digunakan untuk memudahkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang telah disusun.¹⁶ Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media

¹⁴ Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Physics: Conference Series*, 3.1 (2018), 171–87 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>>.

¹⁵ Masykur, Nofrizal, and Syazali.

¹⁶ Said Alwi, 'Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran', *Itqan*, 8.2 (2017), 145–67 <<http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>>.

pembelajaran adalah sumber belajar yang memiliki peran yang sangat penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa.

b. Jenis Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang baik juga harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Pemilihan media pembelajaran yang kurang tepat justru dapat menyulitkan siswa dalam menerima pembelajaran. Media pembelajaran dapat digolongkan menjadi beberapa segi: dilihat dari segi bawaannya maka dapat dibedakan menjadi tiga yaitu suara, gambar dan film; dilihat dari segi capaian maka dapat dibedakan menjadi dua yaitu; media dengan capaian yang besar dan media dengan capaian yang kecil; dilihat dari penerapan maka dapat dibedakan menjadi dua yaitu diterapkan dengan gambar dan suara, serta hanya diterapkan dengan gambar.¹⁷ Media pembelajaran yang beragam menunjukkan bahwa setiap jenisnya memiliki fungsi yang beragam sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan jenis-jenis media pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya adapun pendapat yang mengatakan bahwa media pembelajaran dibagi menjadi tiga jenis yaitu media yang menghasilkan suara, media yang menghasilkan suara dan gambar, serta media yang hanya menghasilkan gambar.¹⁸ Jenis media pembelajaran dibedakan oleh bagaimana cara siswa dalam menerima materi. Jika yang digunakan adalah media yang menghasilkan suara saja maka dapat digunakan dalam pembelajaran macam-macam bunyi yaitu seperti bunyi

¹⁷ Teni Nurrita.

¹⁸ Alwi.

petir atau suara bumi. Tentunya semua disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

Selalu memperhatikan setiap tujuan yang akan dicapai kemudian disesuaikan dengan media apa yang tepat untuk digunakan adalah cara yang baik dalam pemilihan media pembelajaran. Media yang digunakan juga harus ekonomis serta tahan lama. Adapun pendapat yang mengatakan bahwa media pembelajaran dibedakan menjadi dua yaitu media pembelajaran yang sifatnya konvensional dan media pembelajaran yang sifatnya modern.¹⁹ Tidak diharuskan dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang modern dengan teknologi namun dengan teknik konvensional pun dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik. Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki jenis yang sangat beragam dan tentu saja dalam penerapannya harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

e. Fungsi Media Pembelajaran

Ketersediaan media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam proses penyampaian materi setelah sebelumnya guru harus menjelaskan secara berulang-ulang bahkan jika masih ada siswa yang belum paham maka harus kembali dijelaskan sehingga membuat waktu belajar kurang efisien. Media pembelajaran yang digunakan juga memiliki beberapa fungsi yaitu informative, perangsang, kegunaan, kesetaraan pendapat serta kepribadian.²⁰ Fungsi kesetaraan pendapat

¹⁹ Rizqi Ilyasa Aghni, 'Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi Functions and Types of Learning Media in Accounting Learning', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16.1 (2018), 98–107 <<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>>.

²⁰ Teni Nurrita.

dapat diartikan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran maka dapat menyatukan persepsi siswa sehingga dalam proses pembelajaran tidak ada yang memiliki persepsi yang rancu atau lebih tepatnya dapat menyamakan informasi yang diterima siswa.

Berkaitan dengan pendapat sebelumnya bahwa media pembelajaran memiliki fungsi sebagai meningkatkan kemampuan serta retensi terhadap materi pembelajaran.²¹ Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, dari beberapa fungsi tersebut dapat dijadikan rujukan bahwa betapa pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Salah satunya yaitu fungsi stimulus dengan adanya media pembelajaran maka dapat merangsang siswa untuk aktif, kreatif serta tertarik untuk belajar. Ketika siswa sudah tertarik untuk belajar maka dengan mudah tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

f. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat dapat diartikan sebagai kegunaan atau hasil yang diperoleh ketika dalam menyampaikan materi di kelas menggunakan media pembelajaran. Manfaat dari penerapan media pembelajaran yaitu dapat meningkatkan rasa penasaran siswa sehingga siswa menjadi antusias dalam belajar, pembelajaran menjadi lebih mudah dimengerti, pembelajaran menjadi lebih variatif serta siswa menjadi lebih aktif.²² Penerapan media pembelajaran menjadikan siswa menjadi lebih aktif hal ini dikarenakan dengan menggunakan media maka proses

²¹ Asnawir & M. Basyiruddin Usman, 'Media Pembelajaran', 2002, p. 21.

²² Teni Nurrita.

pembelajaran tidak monoton atau membosankan. Ketersediaan media membuat siswa aktif serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Media pembelajaran memiliki manfaat yaitu menyederhanakan proses penerimaan materi, menangani kendala dalam proses pembelajaran serta membuat siswa aktif.²³ Penggunaan media pembelajaran yang tepat maka akan memberikan manfaat yang baik. Meningkatkan rasa ingin tahu siswa, dengan penggunaan media maka siswa menjadi penasaran kira-kira apa tahap selanjutnya yang akan dilakukan dengan menggunakan media yang telah disiapkan guru. Ketika siswa sudah mulai penasaran maka selanjutnya siswa akan benar-benar memperhatikan pembelajaran.

g. Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran

Terdapat beberapa proses yang harus ditempuh dalam mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan harus ditempuh dengan beberapa langkah-langkah. Langkah dalam mengembangkan media pembelajaran yaitu harus memperhatikan peraturan yang berlaku serta kompetensi guru.²⁴ Kompetensi guru merupakan hal yang penting dikarenakan guru harus memiliki keterampilan serta metode dalam mengembangkan media pembelajaran. Ketika guru memiliki komponen tersebut maka media pembelajaran yang dikembangkan akan memiliki nilai yang indah dari segi kegunaan dan manfaat.

Media pembelajaran tidak serta merta dibuat tanpa ada hal yang mendasari. Tidak jauh berbeda dengan pendapat sebelumnya bahwa dalam mengembangkan media pembelajaran terdapat beberapa langkah yaitu menelaah

²³ Arief S. Sadiman Dkk, 'Media Pendidikan', 2007, p. 17.

²⁴ Alwi.

keperluan serta keunikan siswa, menelaah hal yang akan dicapai, dan menentukan poin-poin penting pembelajaran.²⁵ Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengembangkan media pembelajaran diperlukan keterampilan serta kesiapan. Perlu dipersiapkan mengenai bahan-bahan serta apakah media yang dibuat telah memenuhi kriteria.

h. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Tidak hanya dalam pembuatan yang memerlukan langkah-langkah yang matang namun ada pula kriteria dalam pemilihan media pembelajaran. Adanya kriteria maka dapat menunjukkan bahwa media pembelajaran apa yang tepat atau sudah sesuai. Adapun beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran yaitu sesuai dengan hal yang akan dicapai, disesuaikan dengan konten yang akan diajarkan, media mudah untuk digunakan serta memiliki daya tahan.²⁶ Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan konten yang akan diajarkan karena memang tujuan utamanya adalah memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang sedang diajarkan.

Adapun pendapat yang dikemukakan oleh Iwan Falahudin bahwa terdapat beberapa kriteria dalam pemilihan media pembelajaran yaitu harus sesuai dengan hal yang akan dicapai, objek atau pemakai, keunikan alat peraga, tarif pembuatan, serta durasi pembuatan.²⁷ Perlu diperhatikan pula mengenai objek atau pengguna media pembelajaran. Media yang dipilih harus sesuai dengan

²⁵ Tatta Herawati Daulae, 'Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Forum Paedagogik*, 11.1 (2019), 52–63 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>>.

²⁶ Azhar Arsyad, 'Media Pembelajaran', 2004, 2003, p. 73.

²⁷ Iwan Falahudin, 'Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran', *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 4.1 (2014), 104–17.

penggunanya misal apabila siswa kelas rendah maka dapat menggunakan media yang sederhana namun menarik dan penuh warna begitupun sebaliknya.

Sedangkan menurut Indah Wahyuni mengatakan bahwa ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran yaitu media pembelajaran harus selaras dengan konten yang akan dipelajari, objek atau pemakai, tarif pembuatan, serta mutu.²⁸ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran itu penting untuk dilakukan. Dengan melakukan hal tersebut maka dapat mengurangi resiko gagalnya proses penyampaian pesan dari guru ke siswa sehingga nantinya proses penyampaian pesan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Gambar *Pop-up*

a. Defenisi *Pop-up*

Dunia pendidikan saat ini memandang bahwa gambar *pop-up* sudah tidak lagi sebagai sesuatu yang baru melainkan gambar *pop-up* sudah banyak diterapkan diberbagai sumber belajar. Gambar *pop-up* merupakan gambar tiga dimensi yang memiliki tingkat kreativitas tinggi karena mampu membuat antusias belajar siswa meningkat.²⁹ Diterapkannya gambar *pop-up* mampu membuat siswa antusias dalam belajar hal ini dikarenakan gambar *pop-up* memiliki keunikan tersendiri yaitu siswa mampu melihat objek layaknya nyata. Jadi penggunaan *pop-up* atau gambar tiga dimensi mampu membuat siswa tertarik

²⁸ Indah Wahyuni, 'Pemilihan Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2018), 1–11.

²⁹ Mia Novita Ningrum, Novi Ratna Dewi, and P Parmin, 'Pengembangan Modul Pop-up Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Tema Tata Surya Untuk Kelas VII SMP', 4.1 (2018), 1–10.

dalam belajar dan mampu membuat siswa paham terkait pembelajaran yang sedang berlangsung.

Gambar *pop-up* merupakan gambar dua atau tiga dimensi.³⁰ Gambar *pop-up* merupakan perpaduan antara gambar dua dimensi dan gambar tiga dimensi. Dikatakan seperti itu karena dalam pembuatannya seseorang harus terlebih dahulu membuat gambar dua dimensi lalu kemudian merangkainya menjadi gambar tiga dimensi. Gambar *pop-up* yang baik adalah gambar yang ketika kita melihatnya, kita dapat paham mengenai gambar yang disampaikan.

Sedangkan Nila Rahmawati mengatakan bahwa gambar *pop-up* merupakan gambar yang mempunyai bentuk yang menarik dan nyata.³¹ Seperti yang sudah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya bahwa gambar *pop-up* memang memiliki keunggulan yang lebih dari gambar lainnya. Gambar *pop-up* yang unik nyatanya mampu menarik minat siswa dalam belajar. Jadi dengan adanya gambar *pop-up* dapat membantu siswa dalam belajar.

b. Teknik Pembuatan Gambar *Pop-up*

Menyusun atau membuat gambar *pop-up* yang menarik maka ada beberapa teknik yang dilakukan. Adapun teknik dalam membuat gambar *pop-up* yaitu menyiapkan gambar dua dimensi yang akan dibentuk menjadi gambar *pop-up*, gambar yang telah disiapkan lalu diprint dan ukurannya disesuaikan dengan kebutuhan, lalu gambar yang telah diprint dijiplak dikertas lain yang teksturnya

³⁰ Yulisna Hawarya and Agus Wasisto Dwi Doso Warso, 'Pengembangan Pop-up Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Siswa SMA Kelas X', *JUPEMASI-PBIO (Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi)*, 1.1 (2014), 139–43 <http://jupemasipbio.uad.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/30.-NP_11A08003_YULISNA-H.pdf>.

³¹ Nila Rahmawati, 'Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya', 2014, 1–6.

lebih tebal dan digunting mengikuti pola gambar tersebut, kemudian gambar yang telah jadi bisa ditempelkan pada modul yang telah disiapkan.³²

Proses membuat gambar *pop-up* memang tidak mudah, banyak peralatan yang dibutuhkan. Bukan hanya peralatan namun juga kreativitas yang tinggi. Setelah gambar dijiplak dan digunting mengikuti pola maka langkah selanjutnya di bawah gambar tersebut dapat diberikan potongan kertas yang ukurannya lebih kecil. Lalu pada kertas kecil tersebut diberikan lem untuk ditempelkan di media seperti buku.



Gambar 2.1 Contoh gambar *pop-up*

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam membuat media *pop-up* adalah merancang atau mendesain gambar, kemudian gambar yang telah dirancang dipindahkan kekanvas pada aplikasi CorelDRAW, selanjutnya yaitu memberikan warna pada gambar, menyesuaikan ukuran gambar, dapat juga ditambahkan kata atau kalimat, serta menyalin gambar yang telah diedit sebagai pegangan ketika gambar yang dicetak tidak sesuai harapan.³³ Berbeda dengan pendapat sebelumnya bahwa mendesain gambar dilakukan di aplikasi *Microsoft word*. Mendesain gambar bukan hanya dengan mendownload gambar diinternet

³² Hawarya and Warso.

³³ Khaeriya, 'Perancangan Buku Pop-up Pengenalan Kata Tema Bintang Untuk Siswa TK-B', *Jurnal Seni Rupa*, 7.2 (2019), 91–99.

lalu menyesuaikan ukurannya dan diprint namun gambar tersebut dapat kita buat sendiri dengan mendesainnya di *CorelDRAW*.

4. Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

a. Hewan dan Tumbuhan Langka di Sulawesi Selatan

Terdapat banyak hewan dan tumbuhan yang ada di Sulawesi Selatan. Hewan dan tumbuhan tersebut hidup dan tumbuh tersebar diberbagai wilayah yang ada di Sulawesi Selatan. Namun pernahkah terfikirkan bahwa jumlah dari hewan dan tumbuhan tersebut semakin sedikit atau terancam punah. Terdapat banyak faktor yang mendasari terjadinya hal tersebut mulai dari persaingan pasar sampai tidak tersediannya akses untuk berkembang.

Adapun nama hewan dan tumbuhan langka yang ada di Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Nama hewan langka di Sulawesi Selatan

No	Nama Lokal	Nama Nasional	Nama Ilmiah
1	Kuskus Sulawesi	Kuskus beruang	<i>Aliurops ursinus</i>
2	Monyet dare	Monyet hitam Sulawesi	<i>Macaca maura</i>
3	Musang Sulawesi	Musang Sulawesi	<i>Macrogalidia musschenbroekil</i>
4	Anoa	Anoa	<i>Bubalus sp</i>
5	Burung rangkong	Julang sulawesi	<i>Aceros cassidix</i>
6	Babi rusa	Babi rusa	<i>Babyrousa celebensis</i>
7	Ikan butini	Ikan butini	<i>Glossogobius matanensis</i>
8	Tikus duduk	Tarsius	<i>Tarsius fuscus</i>

9	Todan	Katak raksasa	<i>Limnonectes grunniens</i>
10	Burung maleo	Burung maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>

Tabel 2.2 Nama tumbuhan langka di Sulawesi Selatan

No	Nama Lokal	Nama Nasional	Nama Ilmiah
1	Eboni	Eboni	<i>Diospyros celebica</i>
2	Kalapi	Kalapi	<i>Kalappia celebica kosterm</i>
3	Aren	Aren	<i>Arenga pinnata</i>
4	Tala'	Lontar	<i>Borassus flabellifer</i>
5	Wanga	Wanga	<i>Pigafetta elata</i>
6	Dengen	Soni	<i>Dillenia serrata</i>
7	Bunga bangkai	Bunga bangkai	<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>

b. Upaya Pelestarian Hewan dan Tumbuhan

Proses yang dilakukan dalam melestarikan hewan dan tumbuhan ada beberapa langkah tergantung dari ragam hewan dan tumbuhan yang akan dilestarikan. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses melakukannya dapat berjalan dengan lancar. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah menambah mutu SDA, mengadakan pertemuan dan saling bertukar pikiran maupun pengetahuan, dan melakukan gerakan bersama atau mulai bertindak.³⁴ Melakukan upaya pelestarian hewan dan tumbuhan yang paling penting adalah bagaimana cara menumbuhkan kesadaran masyarakat. Ketika masyarakat sudah sadar akan

³⁴ Yuliannova Lestari and others, 'Perlindungan Harimau Sumatra Di Kabupaten Aceh Tenggara', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Kenegaraan*, 1.1 (2017), 1–12.

hal tersebut maka masyarakat akan lebih mudah untuk mulai bergerak dan melakukan.

Sedangkan berdasarkan pernyataan yang diungkapkan oleh M. Fathurrahman Nurul Hakim bahwa hendaknya pelestarian dilaksanakan secara kelompok bersama masyarakat luas.³⁵ Kerja sama yang dilakukan maka akan dirasakan kemudahan dalam menjalaninya. Hal ini dikarenakan dengan bersama-sama mampu memperkuat langkah serta pemikiran mengenai pelestarian itu sendiri. Pelestarian yang dilakukan memang membutuhkan banyak tenaga serta terkurasnya pikiran dalam malaksanakannya maka dari itu diperlukan subjek yang memadai. Jadi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pelestarian memang sepatutnya dilaksanakan dengan masyarakat yang luas agar mampu mewujudkan tujuan dari pelestarian itu sendiri.

Ada pula beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam melestarikan hewan dan tumbuhan yaitu melakukan pelepasan hewan-hewan pada kawasan tempat hidupnya, menelaah hewan-hewan yang dianggap perlu untuk dilestarikan, merumuskan pemicu, mengkaji tindakan selanjutnya yang akan dilakukan serta memberikan kesadaran kepada masyarakat sekitar.³⁶ Melakukan pelestarian hewan maupun tumbuhan maka hal yang perlu diperhatikan adalah penyebab terjadinya hewan dan tumbuhan itu perlu dilestarikan atau diselamatkan. Sehingga ketika kita sudah mengetahui apa penyebabnya maka akan lebih mudah untuk diatasi.

³⁵ M Fathurrahman Nurul Hakim, 'Pelestarian Kotagede Sebagai Pusat Pariwisata Heritage Kota Tua Di Yogyakarta', *Khasanah Ilmu*, 9.1 (2018), 10–17.

³⁶ Fadhilah Iqra Mansyur Abdul Haris Mustari, Hadi Surono, 'Keanekaragaman Jenis Mamalia Di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung , Sulawesi Selatan (Mammals ' Diversity in Bantimurung-Bulusaraung National Park , South Sulawesi)', 16.3 (2011), 156–61.

b. Kendala dalam Melestarikan Hewan dan Tumbuhan

Tidak selamanya dalam proses pelestarian hewan dan tumbuhan langsung mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Banyak kendala-kendala yang dihadapi namun semuanya tergantung dari bagaimana cara berfikir pelakunya serta solusi apa yang ditawarkan. Adapun beberapa kendala yang dihadapi seperti keberadaan aparat yang tidak memadai, lemahnya keterampilan SDM, tidak tersedianya kawasan untuk konservasi, serta kurangnya kepekaan masyarakat.³⁷

Kendala-kendala yang ada menyangkut tentang SDM serta sarana dan prasarana. Ketika kendala yang dihadapi adalah lemahnya keterampilan SDM maka solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya pelestarian hewan dan tumbuhan. Namun ketika kendalanya adalah kurangnya sarana dan prasarana maka dapat dilakukan pelaporan atau meminta bantuan kepada pengelola atau menteri kehutanan.

Adapun beberapa kendala yang kerap dihadapi dalam melestarikan hewan dan tumbuhan yaitu kurangnya lokasi untuk melakukan konservasi, dalam proses pemberian label, kesulitan dalam proses perawatan, serta kesulitan dalam proses penjagaan lokasi konservasi.³⁸ Kesulitan dalam proses pemberian label atau nama pada tanaman yang baru ditanam, hal ini dikarenakan keadaan alam yang berubah-ubah. Hal yang paling sulit adalah ketika terjadi hujan lebat yang

³⁷ Lestari and others.

³⁸ Prawesty Tunggul Damayatanti, 'Upaya Pelestarian Hutan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat', *Jurnal Komunitas*, 3.1 (2011), 70–82.

megakibatkan label yang telah ditempelkan hanyut terbawa aliran air hujan ataukah tanaman yang baru ditanam tersebut yang hanyut terbawa air.

Lain halnya dengan kendala-kendala yang dialami oleh masyarakat pada perkampungan adat yaitu adanya perbedaan pemikiran antara masyarakatnya dengan penguasa setempat.³⁹ Ketika masyarakat setempat telah menyadari perlunya pelestarian hewan dan tumbuhan. Namun penguasa setempat tidak memberikan tanggapan maka disinilah peran masyarakat untuk lebih meyakinkan lagi mengenai bentuk-bentuk positif yang dapat ditimbulkan dengan dilakukannya pelestarian hewan dan tumbuhan.

C. Kerangka Pikir

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan observasi di SDN 231 Lakawali. Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas ternyata di sekolah tersebut dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan tidak menghubungkan antara materi yang ada dengan kearifan lokal di daerah tempat tinggalnya. Sehingga peneliti menawarkan solusi berupa media *pop-up* pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

Setelah melakukan observasi awal maka selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui apakah memang dibutuhkan media pembelajaran berupa *pop-up* pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Dilakukan analisis terhadap siswa dan guru kemudian diambil kesimpulan untuk dilakukan tahap berikutnya yaitu desain produk.

³⁹ Andi Nuraeni Aksa, 'Koordinasi Pemerintah Daerah Dengan Lembaga Adat Dalam Pelestarian Hutan Adat Di Kawasan Adat Ammatoa Kajang Kabupaten Bulukumba', 2.2 (2012), 113-24.

Pada tahap mendesain produk peneliti mencari materi-materi pada jurnal atau buku yang berkaitan dengan hewan dan tumbuhan yang keberadaannya mulai punah yang ada di Sulawesi Selatan. Adapun daftar nama hewan dan tumbuhan yang perlu diselamatkan yang ada di Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Nama hewan langka di Sulawesi Selatan

No	Nama Lokal	Nama Nasional	Nama Ilmiah
1	Kuskus Sulawesi	Kuskus beruang	<i>Aliurops ursinus</i>
2	Monyet dare	Monyet hitam Sulawesi	<i>Macaca maura</i>
3	Musang Sulawesi	Musang Sulawesi	<i>Macrogalidia musschenbroekil</i>
4	Anoa	Anoa	<i>Bubalus sp</i>
5	Burung rangkong	Julang Sulawesi	<i>Aceros cassidix</i>
6	Babi rusa	Babi rusa	<i>Babyrousa celebensis</i>
7	Ikan butini	Ikan butini	<i>Glossogobius matanensis</i>
8	Tikus duduk	Tarsius	<i>Tarsius fuscus</i>
9	Todan	Katak raksasa	<i>Limnonectes grunniens</i>
10	Burung maleo	Burung maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>

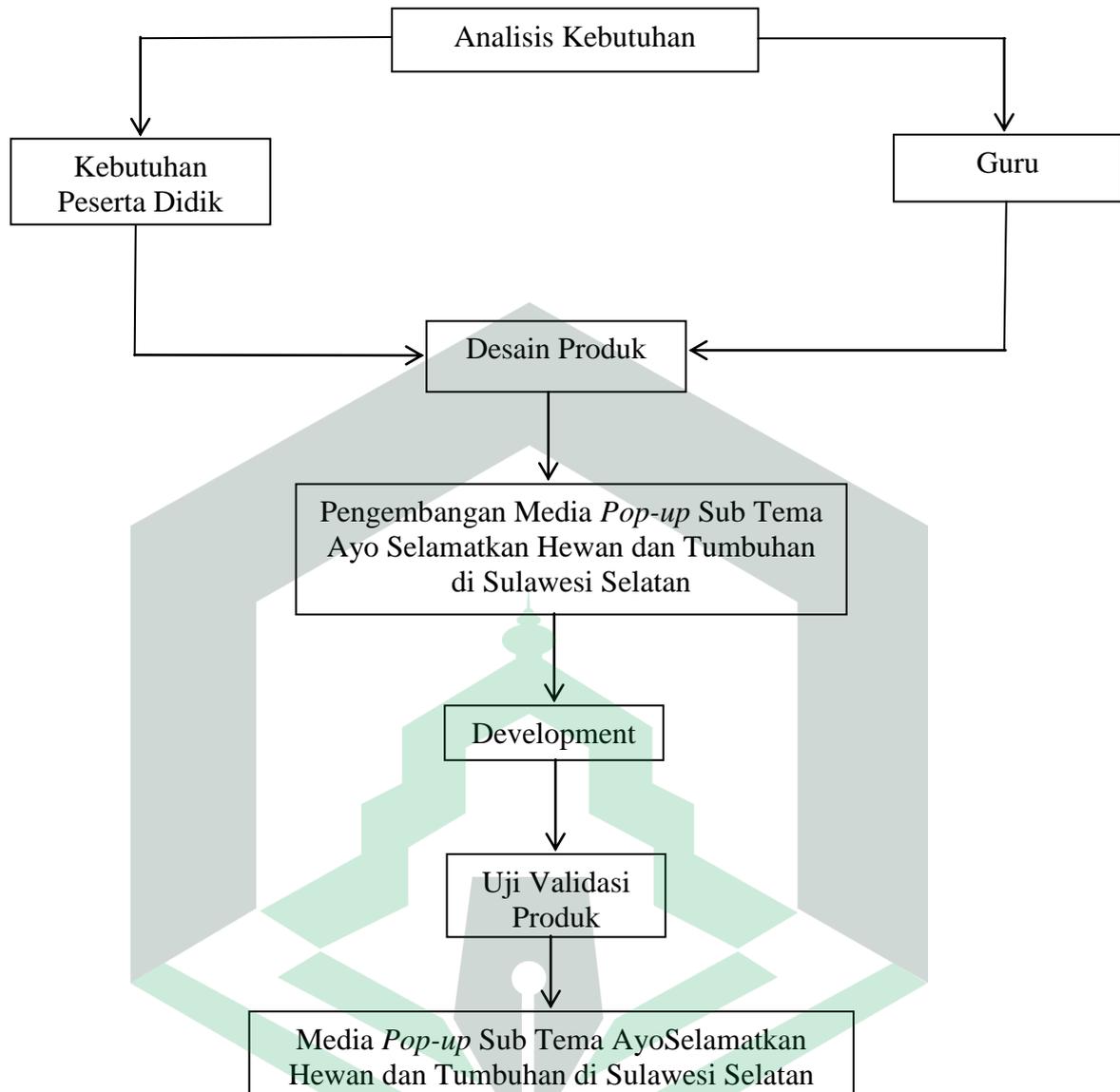
Tabel 2.4 Nama tumbuhan langka di Sulawesi Selatan

No	Nama Lokal	Nama Nasional	Nama Ilmiah
1	Eboni	Eboni	<i>Diospyros celebica</i>
2	Kalapi	Kalapi	<i>Kalappia celebica kosterm</i>
3	Aren	Aren	<i>Arenga pinnata</i>

4	Tala'	Lontar	<i>Borassus flabellifer</i>
5	Wanga	Wanga	<i>Pigafetta elata</i>
6	Dengen	Soni	<i>Dillenia serrata</i>
7	Bunga bangkai	Bunga bangkai	<i>Amorphophallus paeoniifolius</i>

Kemudian merancang tata letak media mulai dari sampul depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, materi atau pembahasan mengenai hewan dan tumbuhan serta daftar pustaka. Adapun langkah yang paling penting adalah membuat gambar *pop-up* hewan dan tumbuhan. Setelah semua gambar *pop-up* dibuat maka langkah selanjutnya adalah menyusun media *pop-up*. Mulai dari menyusun materinya dan juga memasang gambar *pop-up* pada media yang telah disiapkan yaitu menyerupai buku. Sehingga terbentuklah media *pop-up* dengan sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan sebagai rancangan awal.

Validasi produk adalah cara untuk memperkuat kualitas media *pop-up*. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah media *pop-up* baik dari sampul depan dan belakang, isi dan juga gambar *pop-up* sudah tepat dan baik. Ketika ternyata masih ada yang perlu dibenahi maka dilakukan revisi. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki desain media yang pertama. Validasi dilalui dalam 3 tahap yaitu uji materi, uji desain serta uji penerapan.



Gambar 2.2 Bagan kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah R & D (*Research and Development*). Jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan memperbaharui produk yang sudah ada sehingga menjadi lebih baik dari segi kelayakan maupun efektivitas. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang pada umumnya sudah dikenal diranah dunia pendidikan. Media yang akan dikembangkan yaitu media *pop-up* yang dipadukan dengan pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

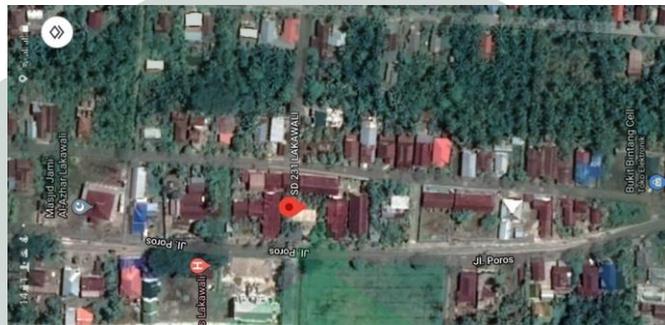
Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Pelaksanaan model ini terdiri dari beberapa langkah yaitu analisis, desain, pengembangan, penerapan dan evaluasi. Analisis merupakan kegiatan menelaah atau melakukan observasi terkait objek dan subjek yang akan diteliti. Desain dapat diartikan sebagai proses merancang sebuah produk. Pengembangan yaitu proses menguji dan memperbaiki terkait rancangan awal yang telah dibuat. Penerapan merupakan kegiatan pengaplikasian sebuah produk. Evaluasi yaitu menguji kelayakan produk yang telah dikembangkan

Pendekatan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*. Pendekatan ini merupakan penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian R & D atau penelitian pengembangan. Pada penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan

pada proses analisis kebutuhan sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam melakukan uji validitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 231 Lakawali yang berlokasi di Dusun Tirtokencono, Desa Lakawali, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur, Prov. Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 Denah lokasi

Proses dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Adapun penjelasan mengenai waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian

No	Uraian	2020		2021	
		Mei	Mei	Juni	Juli
1	Seminar proposal				
2	Penelitian				
3	Penyusunan Produk				
4	Validasi ahli				

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 231 Lakawali yang berjumlah 28 siswa. Pada dasarnya siswa kelas VI rata-rata

memiliki umur sekitar 11-12 tahun. Siswa dengan umur tersebut memiliki karakteristik belajar yaitu realistik dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Memiliki minat terhadap hal-hal baru serta siswa gemar membentuk kelompok belajar.

Penelitian yang dikembangkan yaitu mengenai sumber belajar. Peneliti mengambil objek penelitian yaitu sumber belajar berupa media *pop-up*, hal ini dikarenakan masih banyak pendidik yang hanya menggunakan buku paket dalam proses pembelajaran. Tentunya hal ini membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik karena setiap hari adalah buku paket dengan model yang itu-itu saja maka dari itu peneliti mengembangkan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Adanya media *pop-up* ini dapat membuat siswa belajar dengan melihat langsung objek yang dituju tanpa harus mengandai-andai atau dalam kata lain dapat belajar secara konkrit atau nyata. Disertai gambar *pop-up* maka dapat memberi ketertarikan tersendiri kepada siswa, dan juga siswa mampu mendalami serta mengenal karakteristik daerahnya.

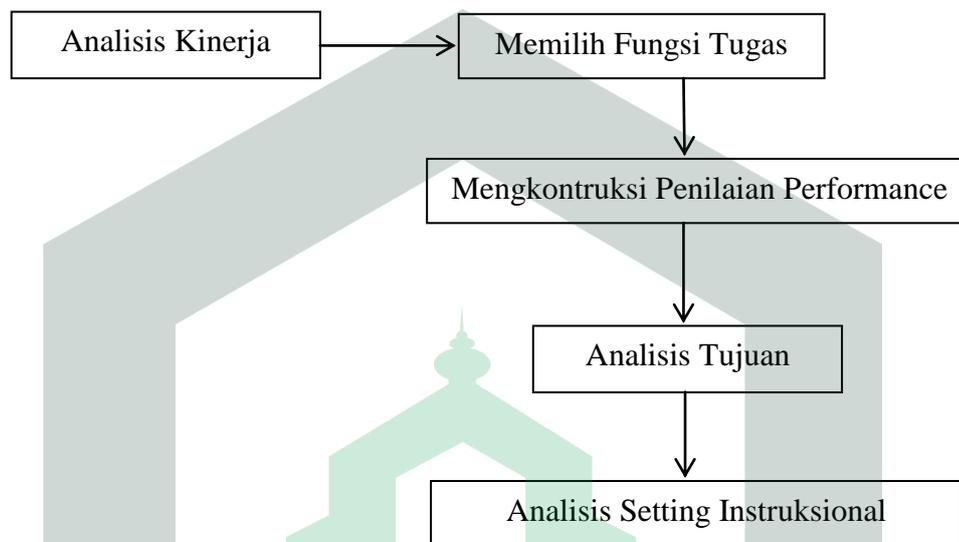
D. Prosedur Pengembangan

1. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap penelitian pendahuluan dapat diserasikan dengan model pengembangan ADDIE yaitu pada tahap analisis. Pada tahap analisis peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas. Observasi dan wawancara dapat dikatakan sebagai tahap awal. Setelah hal tersebut dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu analisis kebutuhan, pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen berupa wawancara guru, angket siswa, test kemampuan

serta dokumen. Analisis kebutuhan digunakan untuk menentukan apakah produk yang akan dibuat memang dibutuhkan oleh siswa dan guru atau tidak dibutuhkan.

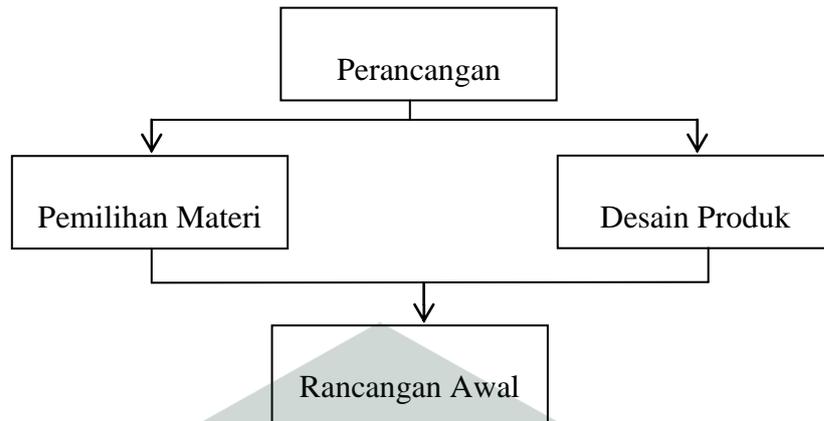
Adapun bagan tahap penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2 Bagan tahap penelitian pendahuluan

2. Tahap Pengembangan Produk Awal

Tahap pengembangan produk awal, peneliti mendesain media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Pada sebelumnya peneliti melakukan pengumpulan materi-materi yang didapatkan dari berbagai sumber, kemudian membuat ringkasan materi, dilanjut dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti kertas berwarna, gunting, spidol dan lain sebagainya, kemudian membuat sketsa dan desain tampilan media *pop-up* dan menempelkan pada media kertas sehingga membentuk gambar *pop-up* yang menarik.



Gambar 3.3 Bagan pengembangan produk awal

3. Tahap Validasi Ahli

Tahap validasi ahli dapat dikatakan juga sebagai tahap pengembangan. Tahap validasi merupakan tahap yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji produk media *pop-up* baik dari segi desain, penerapan serta konten atau materi yang disajikan dalam media *pop-up*. Pada desain gambar *pop-up* yang di uji adalah apakah gambar *pop-up* yang disajikan memang mampu mewakili gambar asli, mudah dipahami dan menarik untuk dilihat. Penerapan media *pop-up* yang diuji adalah apakah media *pop-up* sudah dapat digunakan dengan baik dan tepat. Konten atau materi yang disajikan adalah apakah materi yang dipaparkan sudah tepat mengenai hewan dan tumbuhan langka yang ada di Sulawesi Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dan instrument yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada kelas VI di SDN 231 Lakawali adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Guru

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu salah satunya dengan cara melakukan wawancara kepada guru kelas VI SDN 231 Lakawali. Wawancara guru dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai analisis kinerja yang dilakukan dengan cara menganalisis masalah dasar yang dihadapi yaitu pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Wawancara guru juga dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai memilih arah fungsi tugas yang dilakukan dengan cara menganalisis arah fungsi tugas.

2. Angket Siswa

Angket siswa dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai analisis kinerja yang dilakukan dengan cara menganalisis masalah dasar yang dihadapi yaitu pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Selanjutnya angket siswa juga digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai mengkontruksi penilaian performance yang dilakukan dengan cara menganalisis gaya belajar siswa. Adapun kisi-kisi angket siswa terdapat dalam kolom di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket siswa

No	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
1	Menganalisis masalah dasar yang dihadapi yaitu pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan	1,4,6,7,8,9,11, 12,13,14,15,16	12
2	Menganalisis gaya belajar siswa	2,3,5,10	4

3. Dokumen

Dokumen dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai memilih fungsi tugas yang dilakukan dengan cara menganalisis arah fungsi tugas. Dokumen juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai analisis tujuan yang dilakukan dengan cara menganalisis kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai mengkonstruksi penilaian performance yang dilakukan dengan cara menganalisis hasil unjuk kerja siswa pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh informasi mengenai analisis setting instruksional yang dilakukan dengan cara menganalisis lingkungan belajar siswa.

Adapun nama validator untuk melakukan validasi terhadap instrument analisis kebutuhan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Nama validator instrument analisis kebutuhan

No	Nama	Ahli
1	Hisbullah, S.Pd.,M.Pd	Materi
2	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd	Metode penelitian
3	Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd	Bahasa

1. Hisbullah, S.Pd.,M.Pd. sebagai pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang materi yaitu berupa instrumen wawancara dan angket

siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu: pertanyaan wawancara harus sesuai dengan pedoman wawancara, penggunaan kata pada pertanyaan angket siswa harus disederhanakan, pertanyaan pada angket siswa harus disesuaikan dengan produk yang akan dibuat. Setelah melakukan revisi maka analisis kebutuhan berupa wawancara dan angket siswa dapat digunakan.

2. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd sebagai pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang metode penelitian yaitu berupa instrument wawancara dan angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu setiap pertanyaan pada wawancara dan angket siswa disesuaikan dengan indikator yang telah dibuat. Setelah melakukan revisi maka analisis kebutuhan berupa wawancara dan angket siswa dapat digunakan.

3. Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd sebagai pakar validasi instrumen analisis kebutuhan dalam bidang bahasa yaitu berupa instrument wawancara dan angket siswa. Adapun saran yang diberikan validator yaitu pada setiap instrument dipaparkan mengenai kompetensi dasar dan Indikator, penggunaan bahasa yang kurang tepat. Setelah melakukan revisi maka analisis kebutuhan berupa wawancara dan angket siswa dapat digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menganalisis data hasil validasi para ahli. Data hasil validasi para ahli dianalisis dengan mempertimbangkan komentar serta masukan dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman dalam merevisi produk. Setiap validator akan diberikan

lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut:

Skor 1 : Tidak valid (Terlarang digunakan)

Skor 2 : Kurang valid (Tidak dapat digunakan)

Skor 3 : Cukup valid (Dapat digunakan dengan revisi kecil)

Skor 4 : Valid (Dapat digunakan tanpa revisi)

Selanjutnya berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistic *Aiken's* berikut:⁴⁰

$$v = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : $S = r - lo$

r = skor yang diberikan validator

lo = skor penilaian validasi terendah

n = banyaknya validator

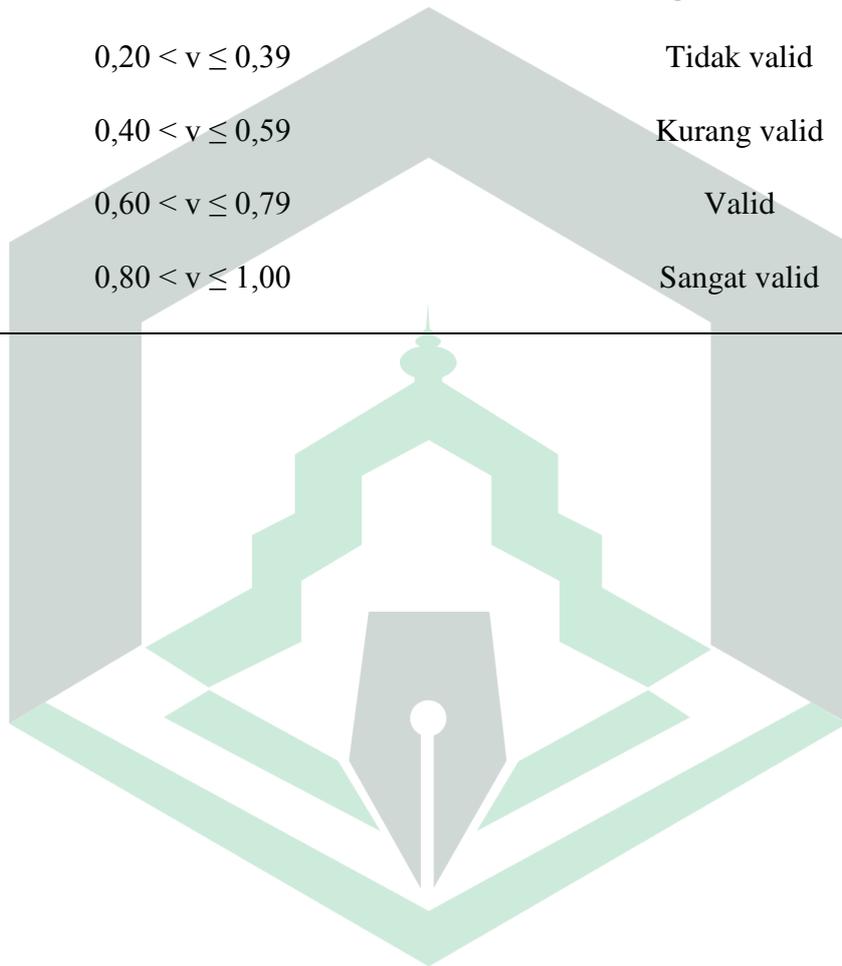
c = skor penilaian validitas tertinggi

⁴⁰ Dedy Irfan Rahmat, 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK', *Vokasional Teknik Elektronik Dan Informatika*, 7.1 (2019), 48–53 <<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/index> Vol.>.

Adapun kriteria validitas sebuah produk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Kriteria validitas

Interval	Interpretasi
$0,00 < v \leq 0,19$	Sangat tidak valid
$0,20 < v \leq 0,39$	Tidak valid
$0,40 < v \leq 0,59$	Kurang valid
$0,60 < v \leq 0,79$	Valid
$0,80 < v \leq 1,00$	Sangat valid



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali mengenai pengembangan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Peneliti telah memiliki gambaran atau desain mengenai pengembangan media *pop-up* yang sebelumnya telah dijelaskan pada BAB III bahwa penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model ADDIE. Adapun tahapan yang dikembangkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

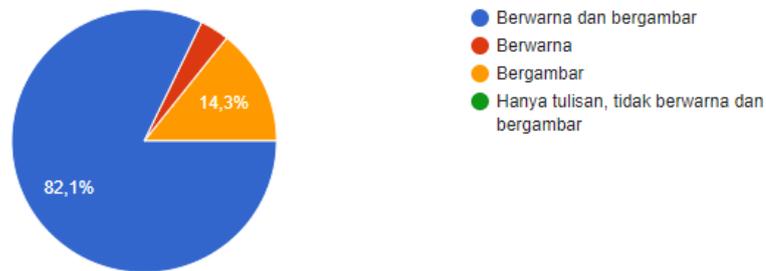
1. *Analyze* (analisis) Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan

Pada tahap analisis ini terdapat beberapa tahapan yaitu: analisis kinerja, memilih fungsi tugas, mengkontruksi penilaian *performance*, analisis tujuan serta analisis *setting instruksional*.

- a. Analisis kinerja

Berdasarkan analisis kinerja peneliti memperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan dilakukan dengan cara menanamkan konsep kepada peserta didik.⁴¹ Ketika pembelajaran berlangsung maka guru lebih berfokus ke materi pembelajaran. Adapun data yang diperoleh melalui angket siswa mengenai buku yang disukai siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁴¹ 'Hasil Wawancara Guru'.



Gambar 4.1 Buku yang disukai siswa

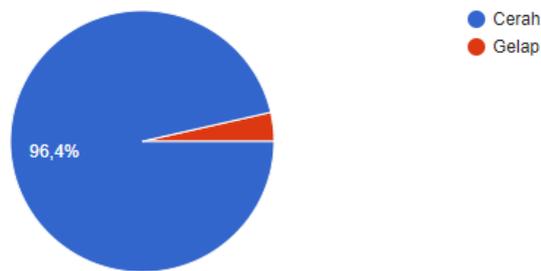
Buku yang digunakan siswa dalam pembelajaran tidak selamanya mampu membuat siswa tertarik dan memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran. Melalui angket siswa maka dapat diketahui bahwa siswa lebih menyukai buku yang berwarna dan bergambar.⁴² Pada dasarnya siswa tidak menyukai buku yang hanya memaparkan materi tanpa ada warna dan gambar.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan guru kelas bahwa buku yang diminati siswa dalam proses pembelajaran yaitu buku yang berwarna dan bergambar, adapun penggunaan media pembelajaran sangatlah mendukung proses pembelajaran hal tersebut dikarenakan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas serta menarik minat belajar siswa.⁴³ Penggunaan media pembelajaran sangatlah berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran dan tentunya hasil belajar siswa.

Setelah sebelumnya dipaparkan bahwa siswa lebih menyukai buku yang berwarna dan bergambar maka selanjutnya mengenai warna yang disukai siswa dapat dilihat pada gambar berikut.

⁴² 'Hasil Angket Siswa'.

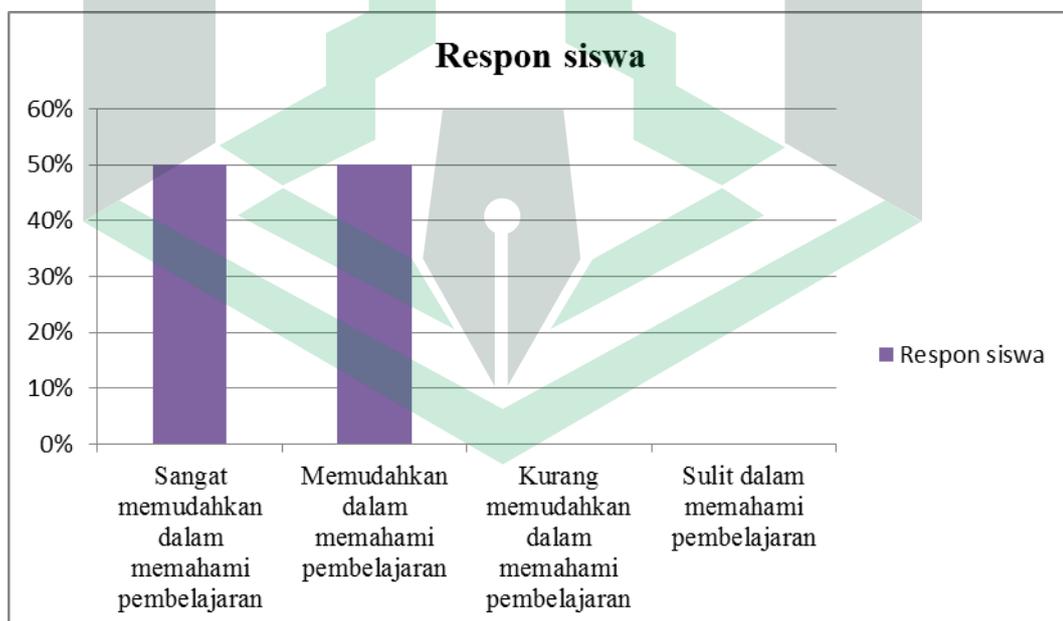
⁴³ 'Hasil Wawancara Guru'.



Gambar 4.2 Warna yang disukai siswa

Terdapat dua pilihan mengenai warna yang disukai siswa yaitu berwarna cerah dan gelap. Dari 28 siswa lebih memilih buku yang berwarna cerah dari pada buku yang berwarna gelap.⁴⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan angket siswa seluruh siswa kelas VI memilih buku yang berwarna cerah.

Masih berkaitan dengan warna dan gambar. Adapun mengenai respon siswa terhadap peran gambar pada buku dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 Respon siswa

⁴⁴ 'Hasil Angket Siswa'.

Melalui angket siswa maka diperoleh data mengenai respon siswa ketika proses pembelajaran disertai contoh berupa gambar yaitu 50% : 50% yang artinya 14 siswa merasa sangat dimudahkan dalam memahami pembelajaran apabila disertai contoh berupa gambar, dan 14 siswa lainnya merasa dimudahkan dalam memahami pembelajaran apabila disertai contoh berupa gambar.⁴⁵ Sehingga dalam proses pembelajaran gambar memiliki peran yang sangat besar bagi siswa untuk memahami pembelajaran.

b. Memilih fungsi tugas

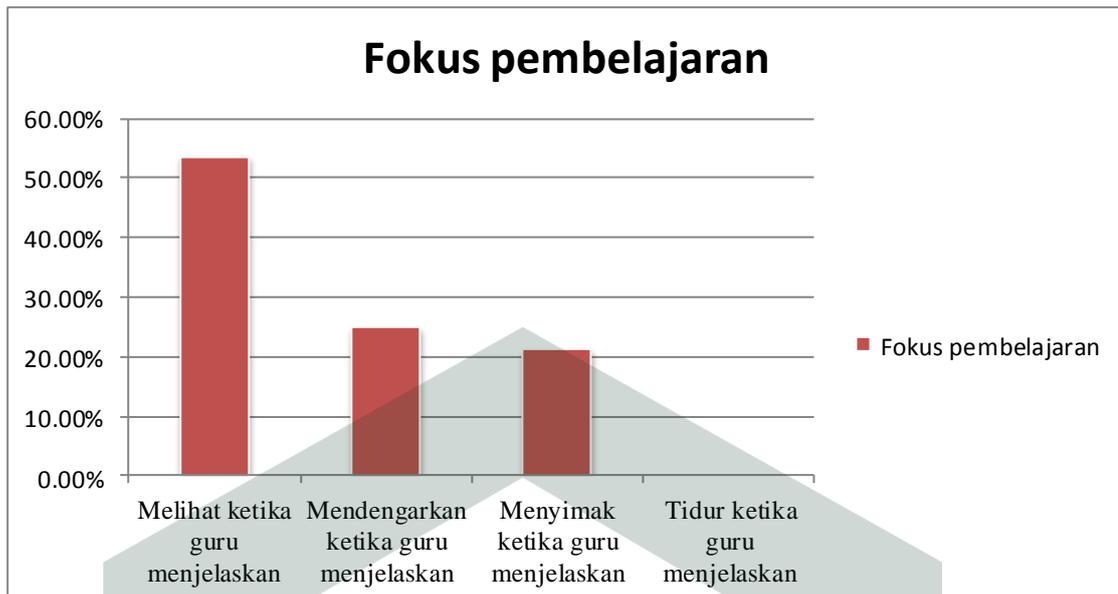
Berdasarkan data yang diperoleh yaitu selama proses pembelajaran online pada setiap pertemuan, guru memberikan soal yang berkaitan dengan pembelajaran. Pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan guru menugaskan siswa untuk mengamati dan menulis gambar perkebangbiakan tumbuhan. Evaluasi yang diberikan kepada siswa yaitu secara tertulis serta bentuk soal yang disukai siswa yaitu berupa isian singkat dan pilihan ganda.⁴⁶ Proses pembelajaran juga memerlukan trik atau langkah sehingga pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan salah satu contohnya yaitu dengan memperhatikan keinginan atau kebutuhan siswa.

c. Mengkontruksi penilaian *performance*

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan angket siswa mengenai gaya belajar siswa selama proses pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁴⁵ 'Hasil Angket Siswa'.

⁴⁶ 'Hasil Wawancara Guru'.



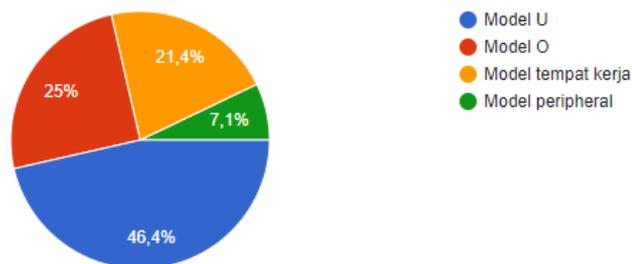
Gambar 4.4 Fokus pembelajaran

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dalam proses pembelajaran pada saat melihat guru menjelaskan hal tersebut ditandai dengan presentase sekitar 52%.⁴⁷ Selain lebih fokus pada saat melihat, siswa juga fokus pada saat mendengar dan menyimak.

Adapun hasil analisis mengenai unjuk kerja siswa pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan dengan nilai ketuntasan minimal 72 peneliti menemukan dari 100% siswa yang berjumlah 28 siswa hanya sekitar 10% yang mendapatkan nilai 80, yang mendapatkan nilai 75 sebanyak 20% dan yang mendapatkan nilai 60 hanya sekitar 70%.⁴⁸ Selain menganalisis gaya belajar mengenai fokus pembelajaran peneliti juga menganalisis mengenai posisi duduk yang lebih disukai siswa. Adapun mengenai posisi duduk yang disukai siswa dapat dilihat pada gambar berikut.

⁴⁷ 'Hasil Angket Siswa'.

⁴⁸ 'Hasil Unjuk Kerja'.



Gambar 4.5 Posisi duduk yang disukai siswa

Berdasarkan angket siswa mengenai posisi duduk yang disukai yaitu siswa lebih menyukai posisi duduk model U.⁴⁹ Bukan hanya posisi duduk model U yang disukai siswa namun posisi duduk model O dan tempat kerja juga diminati. Adapun selisih keduanya yaitu 3,6%.

d. Analisis Tujuan

Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk melihat apa hasil yang nantinya akan diperoleh kedepannya. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi dasar sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013 berdasarkan sub tema yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pelestarian hewan dan tumbuhan dengan tepat
- 2) Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan cara melestarikan hewan dan tumbuhan di lingkungan setempat dengan tepat.

e. Analisis *Setting Instruksional*

Berkaitan dengan wabah *Covid-19* yang masih menyebar luas di Indonesia maka pemerintah menghimbau proses pembelajaran tatap muka diganti

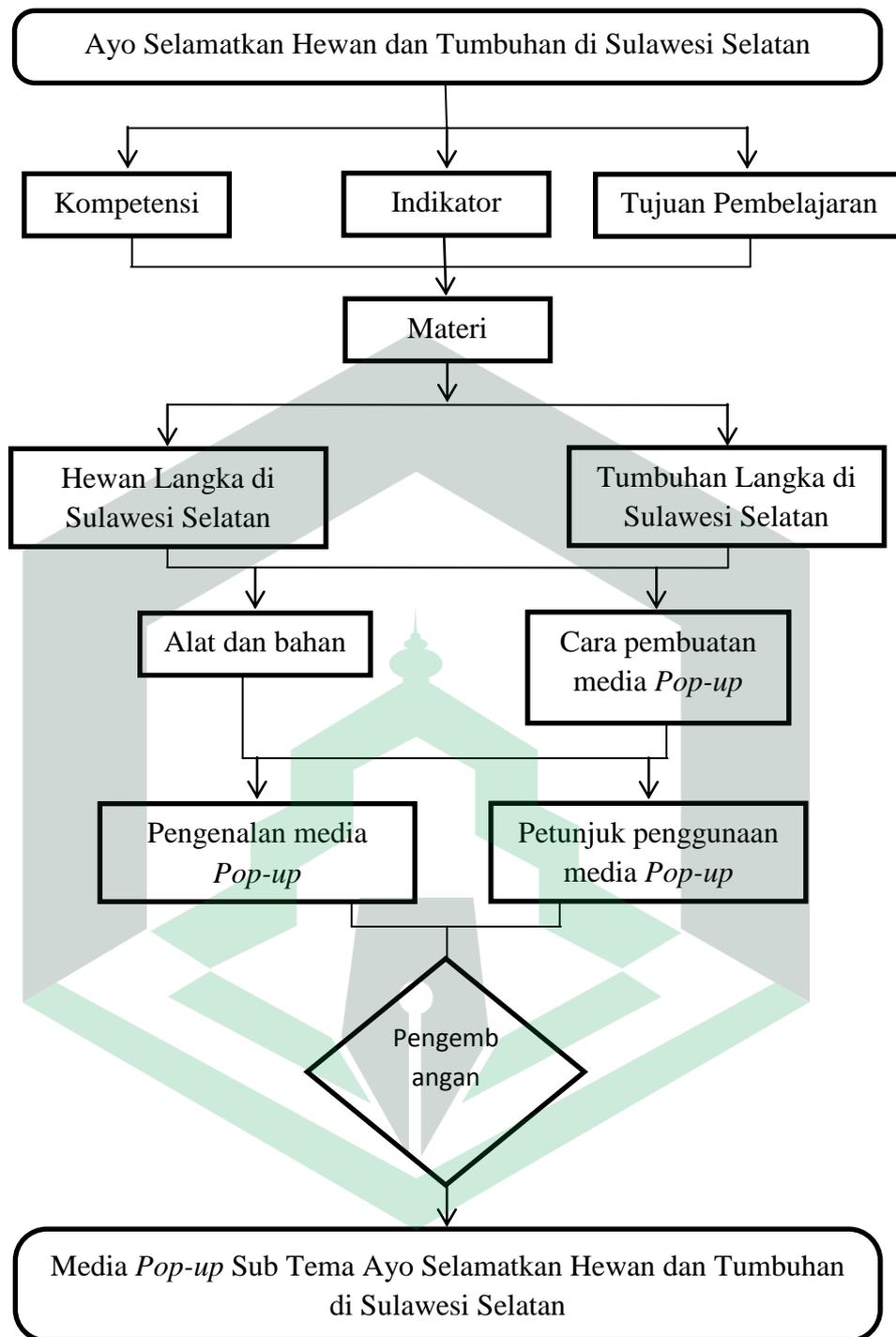
⁴⁹ 'Hasil Angket Siswa'.

dengan pembelajaran online. Pembelajaran yang dilakukan melalui group WhatsApp dan dilaksanakan di rumah masing-masing. Guru mengirimkan bahan ajar dan tugas melalui group *WhatsApp* ketika siswa selesai maka dapat dikumpulkan di rumah guru. Sehingga berkaitan dengan lingkungan belajar siswa masih dilakukan di rumah masing-masing.

2. *Design* (desain) Media *Pop-up* ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

Pada tahap ini dilakukan rancangan media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Peneliti merancang media semenarik mungkin dan tentunya harus sesuai dengan analisis kebutuhan siswa yang telah dilakukan pada tahap awal. Terdapat beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam merancang media yaitu salah satunya memperhatikan isi atau konten dalam media pembelajaran mulai dari sampul sampai bagian akhir.

Bukan hanya media yang dibuat oleh peneliti namun juga terdapat buku pedoman mengenai cara pembuatan media serta cara penggunaan media pembelajaran. Adapun mengenai penjabaran media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan disajikan dalam *flocard* berikut.



Gambar 4.6 Bagan penjabaran media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

3. *Development* (pengembangan) Media *Pop-up* ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

Setelah sebelumnya dilakukan rancangan atau desain media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Pada tahap selanjutnya dilakukan tahap pengembangan yaitu uji validasi media *pop-up* oleh beberapa pakar atau validator. Uji validasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah media *pop-up* layak untuk digunakan atau masih perlu diperbaiki. Apabila masih belum memenuhi kelayakan penggunaan maka hal selanjutnya adalah dilakukan perbaikan.

Tabel 4.1 Nama-nama validator media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

No	Nama	Ahli
1.	Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd	Desain
2.	Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd	Materi
3.	Vina Febriani, S.Pd	Penerapan

a. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd sebagai pakar validasi ahli desain media dan buku panduan *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

b. Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd sebagai pakar validasi ahli materi media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

c. Vina Febriani, S.Pd sebagai pakar validasi penerapan media dan buku panduan *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan akan dilakukan uji validasi oleh beberapa pakar ahli. Setelah dinyatakan valid maka media pembelajaran dapat digunakan.

1) Revisi media *pop-up* dan buku panduan ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan oleh beberapa pakar ahli.

Berdasarkan dari hasil uji validasi maka terdapat beberapa poin yang mesti diperbaiki atau direvisi oleh peneliti.

Tabel 4.2 Revisi media *pop-up* dan buku panduan ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

Yang direvisi	Sebelum revisi	Setelah revisi
<p>Kembangkan lagi poin petunjuk penggunaan media <i>pop-up</i> ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Deskripsikan aktivitas belajar yang lebih bermakna bagi siswa dalam menggunakan</p>		

media tersebut.

Perhatikan proporsi gambar dan tulisan pada setiap lembar



Background tulisan dibuat lebih berwarna



Penulisan kata *pop-up* seharusnya dimiringkan

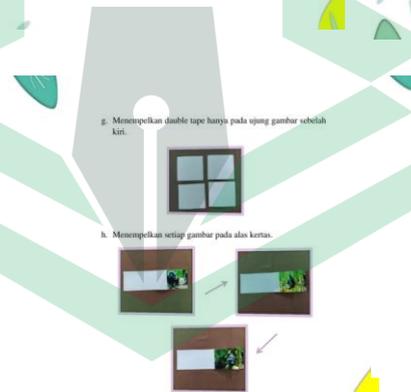
DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
A. Alat	1
B. Bahan	1
C. Cara Pembuatan Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	5
D. Pengaman Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	45
E. Petunjuk Penggunaan Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	46

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
A. Alat	1
B. Bahan	1
C. Cara Pembuatan Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	5
D. Pengaman Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	45
E. Petunjuk Penggunaan Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	46

Penulisan kata *double tape* seharusnya dimiringkan



Penulisan kata dimalam seharusnya diganti menjadi di malam

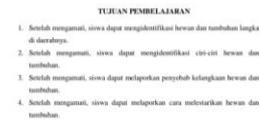
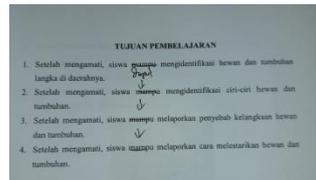
Tahukah kamu hewan apa yang aktif di malam hari? jawabannya adalah musang Sulawesi. Musang Sulawesi adalah hewan yang aktif di malam hari serta banyak melakukan aktivitas di atas pohon. Lalu apa yang dilakukan pada saat siang hari? mereka istirahat di pepohonan yang besar.

Adapun ciri fisik musang Sulawesi yaitu telinga bulat dan tegak, rambut pendek dan berwarna keabuan. Ayo perhatikan gambar dan temukan ciri fisik yang lainnya. Musang Sulawesi memakan mamalia kecil seperti tikus, serangga dan buah-buahan.

Tahukah kamu hewan apa yang aktif di malam hari? jawabannya adalah musang Sulawesi. Musang Sulawesi adalah hewan yang aktif di malam hari serta banyak melakukan aktivitas di atas pohon. Lalu apa yang dilakukan pada saat siang hari? mereka istirahat di pepohonan yang besar.

Adapun ciri fisik musang Sulawesi yaitu telinga bulat dan tegak, rambut pendek dan berwarna keabuan. Ayo perhatikan gambar dan temukan ciri fisik yang lainnya. Musang Sulawesi memakan mamalia kecil seperti tikus, serangga dan buah-buahan.

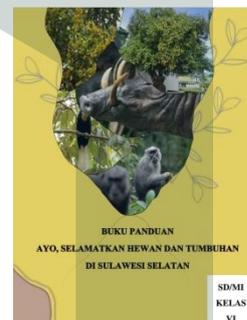
Pada bagian tujuan pembelajaran kata mampu diubah menjadi kata dapat



Sampul media *pop-up* sebaiknya dipaparkan gambar hewan dan tumbuhan



Sampul buku panduan sebaiknya dipaparkan mengenai hewan dan tumbuhan



2) Kevalidan media *pop-up* dan buku pedoman ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

Setelah media *pop-up* dan buku panduan telah selesai direvisi atau diperbaiki maka selanjutnya adalah melakukan analisis mengenai kevalidan media *pop-up* dan buku pedoman ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil kevalidan desain media *pop-up* dan buku panduan ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

No	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	Keterangan
1.	Jenis dan ukuran huruf	$\frac{2+3+4}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
		$\frac{9}{[3(3)]} = 1$	
2.	Kejelasan materi	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$	Valid
		$\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$	
3.	Penomoran menarik	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$	Valid
		$\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$	
4.	Keseimbangan antara materi dan gambar	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
		$\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$	
5.	Kesesuaian dengan karakter dan prinsip media	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$	Valid
		$\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$	
6.	Perpaduan warna yang tepat	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid

	$\frac{9}{[3(3)]} = 1$		
7.	Desain pop-up yang ditampilkan menarik	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
	$\frac{9}{[3(3)]} = 1$		
8.	Penempatan atau posisi nama, gambar dan materi tepat	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
	$\frac{9}{[3(3)]} = 1$		
9.	Urutan setiap halaman pada media sudah tepat	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
	$\frac{9}{[3(3)]} = 1$		
10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
	$\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$		

Berdasarkan rekapitulasi hasil kevalidan desain media *pop-up* dan buku panduan ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka didapatkan hasil kevalidan dengan kisaran nilai 0,77 sampai 1 yang masuk dalam kategori sangat valid.

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil kevalidan materi media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

No	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	Keterangan
1.	Kebenaran konsep dan materi	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$	Sangat valid
2.	Prosedur urutan materi jelas	$\frac{2+3+4}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1$	Sangat valid
3.	Sesuai dengan kurikulum 2013	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$	Valid
4.	Mengembangkan mengenai materi hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$	Valid
5.	Pembagian materi jelas	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$	Sangat valid
6.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid

		$\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$	
7.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan indicator	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
		$\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$	
8.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$	Valid
		$\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$	
9.	Nama, materi dan gambar dapat dipahami dengan jelas	$\frac{2+3+4}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
		$\frac{9}{[3(3)]} = 1$	
10.	Kesesuaian antara gambar dan materi	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$	Sangat valid
		$\frac{9}{[3(3)]} = 1$	

Berdasarkan rekapitulasi hasil kevalidan materi media *pop-up* dan buku panduan ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka didapatkan hasil kevalidan dengan kisaran nilai 0,77 sampai 1 yang masuk dalam kategori sangat valid.

Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil kevalidan penerapan media *pop-up* dan buku panduan ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan

No	Aspek yang dinilai	$\frac{\sum s}{[n(c-1)]}$	Keterangan
1.	Media dapat memudahkan siswa dalam memahami materi	$\frac{3+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1$	Sangat valid
2.	Media dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$	Sangat valid
3.	Media sangat membantu siswa dalam memahami tumbuhan dan hewan yang ada di Sulawesi Selatan	$\frac{2+3+4}{[3(4-1)]}$ $\frac{9}{[3(3)]} = 1$	Sangat valid
4.	Desain media menarik dan tepat untuk siswa	$\frac{2+3+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{8}{[3(3)]} = 0,88$	Sangat valid
5.	Siswa aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan media	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$ $\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$	Valid
6.	Dengan adanya media maka dapat membantu guru dalam	$\frac{2+2+3}{[3(4-1)]}$	Valid

menyalurkan atau mentransfer $\frac{7}{[3(3)]} = 0,77$

ilmu

7. Media membuat rasa ingin tahu Siswa menjadi meningkat Sangat valid

$\frac{2+3+4}{[3(4-1)]}$

$$\frac{9}{[3(3)]} = 1$$

8. Dengan adanya media maka Siswa belajar secara mandiri Sangat valid

$\frac{2+3+4}{[3(4-1)]}$

$$\frac{9}{[3(3)]} = 1$$

Berdasarkan rekapitulasi hasil kevalidan penerapan media *pop-up* dan buku panduan ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan yang telah dilakukan oleh para ahli (pakar) dan diolah dengan menggunakan rumus *Aiken's* maka didapatkan hasil kevalidan dengan kisaran nilai 0,77 sampai 1 yang masuk dalam kategori sangat valid.

B. Pembahasan

Peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yaitu pengembangan media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali. Penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Pada dasarnya model penelitian ini terdiri dari lima tahap namun peneliti hanya menggunakan tiga tahap hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan akibat wabah *covid-19*. Maka dengan demikian tahap yang dilakukan peneliti adalah analisis kebutuhan, desain serta

pengembangan (uji validasi). Adapun mengenai aktivitas yang dilakukan peneliti pada setiap tahapnya dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dan belum menggunakan sumber belajar yang lainnya. Pemaparan materi yang terdapat pada buku paket sangat luas serta kurang membahas mengenai hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan siswa hal ini menyebabkan siswa tidak mengetahui hewan dan tumbuhan yang keberadaannya mulai punah serta perlu untuk dilestarikan. Akibat dari pemaparan materi yang terlalu luas membuat siswa kesulitan untuk memahami materi dengan baik dan belum dapat belajar secara mandiri sehingga membuat kemampuan siswa sangat kurang dan masih banyak yang belum mencapai nilai KKM.

Buku paket yang disajikan juga kurang menarik sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ardian Asyhari dan Helda Silvia bahwa siswa kurang tertarik untuk membaca buku yang tebal serta tidak berwarna dan bergambar.⁵⁰ Siswa cenderung memiliki sifat bosan ketika mulai berinteraksi dengan buku yang tebal namun kurang memiliki banyak gambar dan warna sehingga memberikan kesan yang monoton kepada siswa.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan angket diperoleh hasil bahwa siswa lebih menyukai buku yang berwarna dan bergambar dari pada buku yang hanya berisi tulisan yang tidak

⁵⁰ Ardian Asyhari and Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 1–13 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>.

berwarna dan bergambar. Hal ini tentu sejalan dengan pendapat sebelumnya bahwa memang siswa lebih tertarik belajar bila menggunakan sumber belajar yang unik dan menarik. Bukan hanya meningkatkan antusias siswa namun berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dengan menggunakan angket diperoleh informasi bahwa ketika proses pembelajaran disertai contoh berupa gambar maka dapat membuat siswa sangat dimudahkan dalam memahami pembelajaran.

Adapun berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa berupa hasil unjuk kerja diperoleh bahwa pemahaman siswa mengenai materi ayo selamatkan hewan dan tumbuhan masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM. Mengenai kondisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan sumber belajar tambahan selain buku seperti media pembelajaran. Adanya media pembelajaran maka dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rosdiana bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran.⁵¹ Kesulitan dalam proses pembelajaran seperti materi yang terlalu luas cakupannya, sulit untuk disampaikan serta bersifat abstrak maka dapat dipermudah dengan adanya media pembelajaran. Sehingga peneliti mengembangkan media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

⁵¹ Rosdiana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer', *Al-Khwarizmi*, 2013, 87–100.

2. *Design Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan*

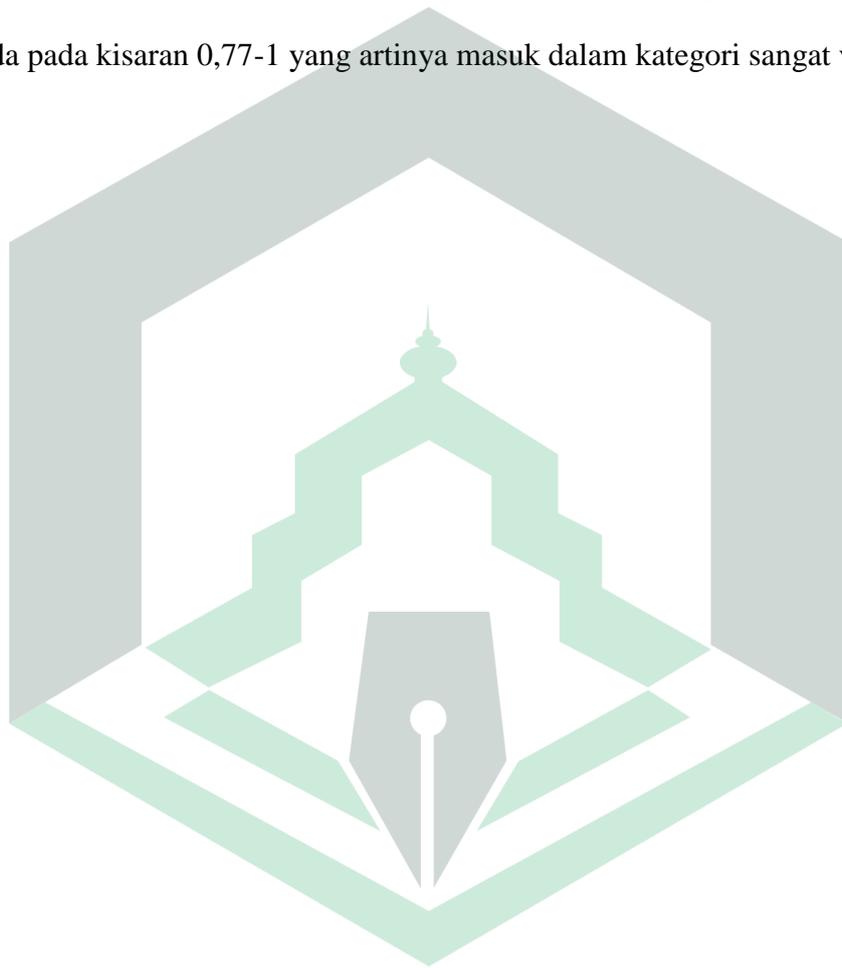
Pada tahap ini peneliti membuat media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Media *pop-up* yang dirancang harus disesuaikan dengan tahap sebelumnya yaitu analisis kebutuhan siswa. Hal tersebut dikarenakan media yang akan dibuat merupakan jawaban dari kebutuhan siswa agar nantinya media yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik. Sebelum merancang media peneliti perlu membuat *flocard* produk yang berfungsi sebagai acuan atau pedoman dalam menyusun media *pop-up*. Adanya *flocard* maka penyusunan media akan menjadi lebih terarah. Hal ini sejalan dengan pendapat Bambang Eka Purnama bahwa *flocard* berfungsi sebagai dasar sebelum membuat sebuah produk.⁵² Setelah menyusun *flocard* maka selanjutnya peneliti mulai untuk mendesain media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

3. *Development Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan*

Setelah pada tahap sebelumnya peneliti mendesain atau membuat media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan. Tahap selanjutnya adalah pengembangan yaitu dilakukan uji validasi terhadap media *pop-up* yang telah dibuat. Uji validasi dimaksudkan untuk menguji apakah media *pop-up* layak untuk digunakan atau sebaliknya. Uji validasi dilakukan oleh tiga validator yaitu ahli desain, ahli materi serta ahli penerapan. Berdasarkan hasil dari

⁵² Bambang Eka Purnama, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer', *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67.

penilaian beberapa validator maka diperoleh hasil yaitu media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan telah valid atau layak untuk digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan kevalidan desain berada pada kisaran 0,77-1 masuk dalam kategori sangat valid, kevalidan materi berada pada kisaran 0,77-1 masuk dalam kategori sangat valid, serta kevalidan penerapan media yang berada pada kisaran 0,77-1 yang artinya masuk dalam kategori sangat valid.



BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian pengembangan media *pop-up* sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan pada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa siswa kelas VI SDN 231 Lakawali membutuhkan media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

2. Desain media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan dikembangkan dengan memperhatikan hasil analisis kebutuhan. Adapun desain media *pop-up* yang dikembangkan oleh peneliti yaitu disertai gambar berupa hewan dan tumbuhan langka yang ada di Sulawesi Selatan, memiliki komposisi warna yang cerah, memiliki ukuran huruf yang sedang serta teks bacaan dipaparkan secara singkat, padat dan jelas.

3. Kelayakan atau validitas media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan dapat dilihat dari uji validitas yang dilakukan oleh beberapa pakar atau ahli. Adapun hasil dari penilaian beberapa pakar dan setelah diproses dengan menggunakan rumus *Aiken's* bahwa media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan dinyatakan valid untuk digunakan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil kevalidan desain yang berada pada kisaran 0,77-1, kevalidan materi yang berada pada kisaran 0,77-1 dan penerapan mencapai 0,77-1 yang masuk dalam kategori sangat valid.

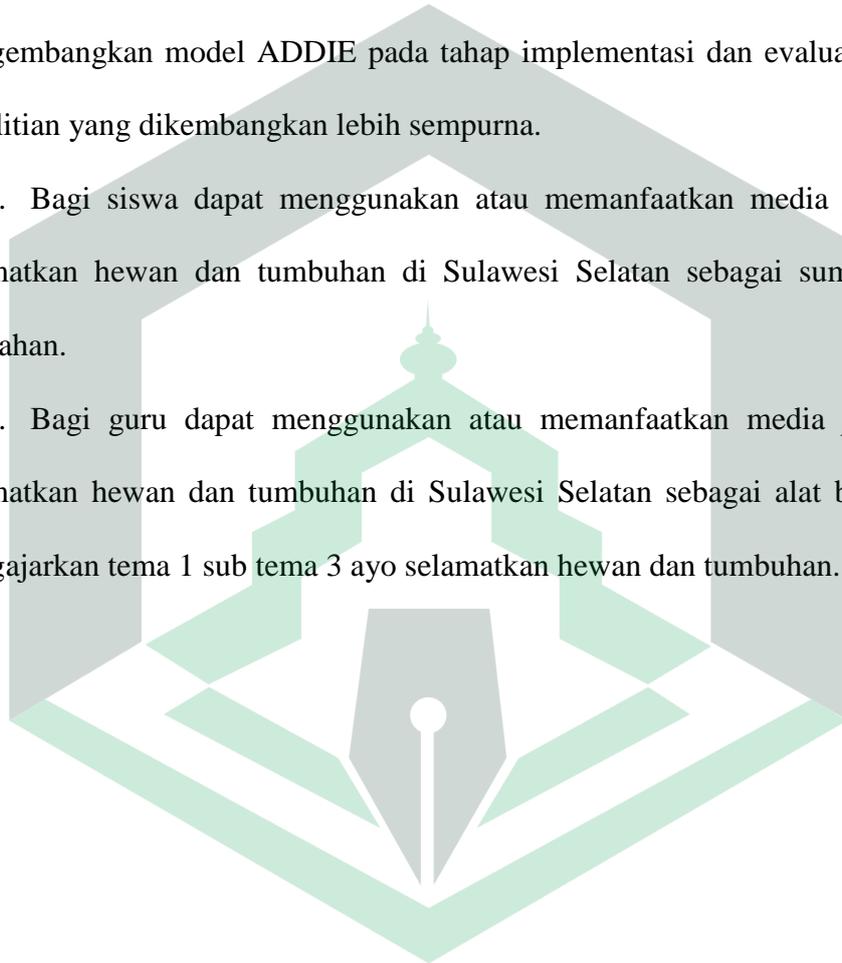
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini lebih memperhatikan efektivitas dari media yang sudah dikembangkan serta mengembangkan model ADDIE pada tahap implementasi dan evaluasi sehingga penelitian yang dikembangkan lebih sempurna.

2. Bagi siswa dapat menggunakan atau memanfaatkan media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan sebagai sumber belajar tambahan.

3. Bagi guru dapat menggunakan atau memanfaatkan media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan sebagai alat bantu dalam mengajarkan tema 1 sub tema 3 ayo selamatkan hewan dan tumbuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Mustari, Hadi Surono, Fadhilah Iqra Mansyur, 'Keanekaragaman Jenis Mamalia Di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung , Sulawesi Selatan (Mammals ' Diversity in Bantimurung-Bulusaraung National Park , South Sulawesi)', 16.3 (2011), 156–61
- Aghni, Rizqi Ilyasa, 'Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi Functions and Types of Learning Media in Accounting Learning', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16.1 (2018), 98–107 <<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>>
- Agustina Fatmawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X', 4.2 (2016), 94–103
- Aksa, Andi Nuraeni, 'Koordinasi Pemerintah Daerah Dengan Lembaga Adat Dalam Pelestarian Hutan Adat Di Kawasan Adat Ammatoa Kajang Kabupaten Bulukumba', 2.2 (2012), 113–24
- 'Al-Quran Dan Terjemahnya, Surah Luqman Ayat 10, (Bandung: Jumanatul "ALI-ART" 2004) H'
- Alan Januszewski & Michael Molenda, *Educational Technology, College and Research Libraries News*, 2008, LXIV <<https://doi.org/10.5860/crln.64.1.09>>
- Alwi, Said, 'Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran', *Itqan*, 8.2 (2017), 145–67 <<http://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/itqan/article/download/107/65/>>
- Arief S. Sadiman, Dkk 'Media Pendidikan', 2007, p. 17
- Asyhari, Ardian, and Helda Silvia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), 1–13 <<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.100>>
- Azhar Arsyad, 'Media Pembelajaran', 2004, 2003, p. 73
- Benny Satria Wahyudi, Slamet Hariyadi & Sulifah Aprilya Hariani, 'Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Grugugan Bondowoso', 3.3 (2014), 83–92

- Hakim, M Fathurrahman Nurul, 'Pelestarian Kotagede Sebagai Pusat Pariwisata Heritage Kota Tua Di Yogyakarta', *Khasanah Ilmu*, 9.1 (2018), 10–17
- Hawarya, Yulisna, and Agus Wasisto Dwi Doso Warso, 'Pengembangan Pop-up Module Pembelajaran Biologi Pada Materi Pencemaran Dan Pelestarian Lingkungan Untuk Siswa SMA Kelas X', *JUPEMASI-PBIO (Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi)*, 1.1 (2014), 139–43 <http://jupemasipbio.uad.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/30.-NP_11A08003_YULISNA-H.pdf>
- Herawati Daulae, Tatta, 'Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Menuju Peningkatan Kualitas Pembelajaran', *Forum Paedagogik*, 11.1 (2019), 52–63 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v11i1.1778>>
- Iwan Falahudin, 'Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran', *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 4.1 (2014), 104–17
- Khaeriya, 'Perancangan Buku Pop-up Pengenalan Kata Tema Bintang Untuk Siswa TK-B', *Jurnal Seni Rupa*, 7.2 (2019), 91–99
- Lestari, Yuliannova, Mahasiswa Fakultas, Hukum Universitas, Syiah Kuala, Fakultas Hukum, and Universitas Syiah, 'Perlindungan Harimau Sumatra Di Kabupaten Aceh Tenggara', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Kenegaraan*, 1.1 (2017), 1–12
- M. Haviz, 'Research and Development ; Penelitian Di Bidang Kependidikan Yang Inovatif, Produktif Dan Bermakna', 16.1 (2013), 28–43
- Masykur, Rubhan, Nofrizal Nofrizal, and Muhamad Syazali, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8.2 (2017), 177–86 <<https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>>
- Ningrum, Mia Novita, Novi Ratna Dewi, and P Parmin, 'Pengembangan Modul Pop-up Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Tema Tata Surya Untuk Kelas VII SMP', 4.1 (2018), 1–10
- Prawesty Tunngul Damayatanti, 'Upaya Pelestarian Hutan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Hutan Bersama Masyarakat', *Jurnal Komunitas*, 3.1 (2011), 70–82
- Purnama, Bambang Eka, 'Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Kuliah Organisasi Komputer', *Journal Speed*, 4.2 (2012), 60–67
- Purwanti, Budi, 'Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure', *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3.1

(2015), 42–47

Putra, Aan, Hendra Syarifuddin, and Zulfah Zulfah, 'Validitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Penemuan Terbimbing Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Penalaran Matematis', *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1.2 (2018), 56–62
<<https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.302>>

Rahmat, Dedy Irfan, 'Rancang Bangun Media Pembelajaran Interaktif Komputer Dan Jaringan Dasar Di SMK', *Vokasional Teknik Elektronik Dan Informatika*, 7.1 (2019), 48–53
<<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/index> Vol.>

Rahmawati, Nila, 'Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putera Harapan Surabaya', 2014, 1–6

Rosdiana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer', *Al-Khwarizmi*, 2013, 87–100

Shita, anggit., and Dkk, 'Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Wayang Tokoh Pandhawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD', *Journal PGSD Indonesia*, 3.2 (2017), 1–16

Sylvia, N., 'Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3.2 (2015), 1196–1205

Tegeh, I Made, I Nyoman Jampel, and Ketut Pudjawan, 'Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE', *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 2015, 208–16

Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Physics: Conference Series*, 3.1 (2018), 171–87
<<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>>

Usman, Asnawir & M. Basyiruddin, 'Media Pembelajaran', 2002, p. 21

Wahyuni, Indah, 'Pemilihan Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2018), 1–11

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lembar Validasi Penyusunan Instrumen Analisis Kebutuhan
- Pedoman Wawancara Analisis kebutuhan untuk Guru
- Pertanyaan Wawancara Analisis Kebutuhan
- Hasil Pengisian Wawancara Analisis Kebutuhan
- Angket Siswa
- Lembar Validasi Materi Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan
- Lembar Validasi Desain Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan
- Lembar Validasi Penerapan Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan
- Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan
- Buku Panduan Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan
- Surat Izin Penelitian
- Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Surat Keterangan Mengaji
- Hasil Rekap Turnitin Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan
- Hasil Rekap Turnitin Buku Panduan Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan
- Foto Bersama Wali Kelas VI SDN 231 Lakawali
- Foto Bersama Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Ummu Qalsum, S.Pd.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Palopo (085343828360)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan media. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan media pembelajaran			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan.			✓		
6	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
8	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah			✓		

	dasar yang dihadapi dalam sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan					
9	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan			✓		

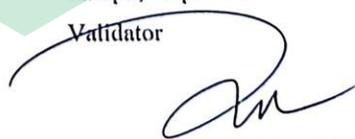
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator



Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd

NIDN.

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI**

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Ummu Qalsum,S.Pd.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Palopo (085343828360)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		
2	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang dikembangkan			✓		
5	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
6	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓		
7	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			✓		

8	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan			✓		
9	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
10	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
11	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator


Ummu Qalsum, S.Pd., M.Pd

NIDN.

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI**

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Hisbullah, S.Pd.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Palopo (085242858469)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan media. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
3	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber			✓		
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan media pembelajaran			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan.			✓		
6	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
8	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah			✓		

	dasar yang dihadapi dalam sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan					
9	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Pertanyaan harus disesuaikan dengan pedoman

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 25 Maret 2021

Validator



Hisbullah, S.Pd., M.Pd

NIDN. 2001078701

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI**

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Hisbullah,S.Pd.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Palopo (085242858469)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

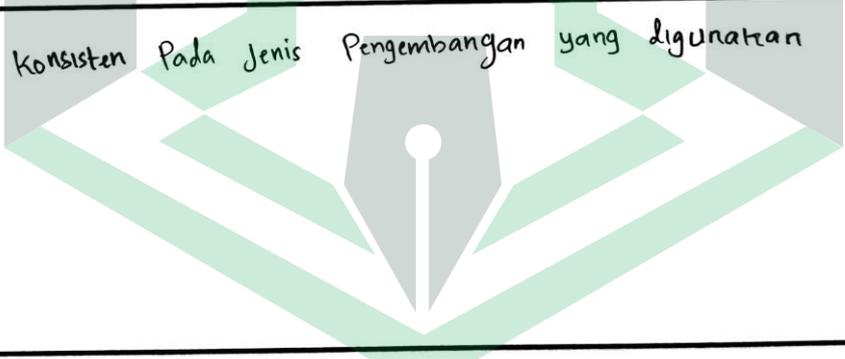
1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		
2	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang dikembangkan			✓		
5	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
6	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis			✓		
7	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran			✓		
8	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan				✓	

	dikembangkan					
9	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
10	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
11	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Konsisten Pada Jenis Pengembangan yang digunakan



Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 25 Maret 2021

Validator



Hisbullah S.Pd., M.Pd

NIDN. 2001678701

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Belopa (085287569202)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Penelitian menggunakan instrumen berupa wawancara untuk analisis kebutuhan media. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas		✓			
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan		✓			
3	Tidak ada butir pedoman wawancara yang sulit dijawab oleh narasumber		✓			
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam mengembangkan media pembelajaran		✓			
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan.		✓			
6	Butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai arah fungsi tugas pada pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan		✓			
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk mengkomponen media pembelajaran yang akan dikembangkan			✓		
8	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah			✓		

	dasar yang dihadapi dalam sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan					
9	Seluruh butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi kebutuhan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

setiap butir pertanyaan disesuaikan dengan indikator

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator

Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd

NIDN. 0911048802

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI**

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Belopa (085287569202)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket analisis kebutuhan (Media). Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan media yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak.
4. Untuk saran revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi cara pengisian instrumen jelas dan tidak bermakna ganda			✓		
2	Butir instrumen secara keseluruhan telah memenuhi syarat sebagai pengumpul data analisis kebutuhan			✓		
3	Butir instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang persepsi mengenai pembelajaran yang dilakukan			✓		
4	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang harapan mengenai media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang dikembangkan			✓		
5	Tidak ada butir instrumen yang sulit di jawab oleh narasumber			✓		
6	Jawaban yang diberikan oleh pengisi angket mudah dianalisis		✓			
7	Seluruh butir instrumen memungkinkan pengungkapan mengenai masalah dasar yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran		✓			

8	Informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan media pembelajaran ayo selamatkan hewan dan tumbuhan yang akan dikembangkan		✓			
9	Secara keseluruhan instrumen sudah sangat memadai untuk mengkomponen pembelajaran yang akan dikembangkan		✓			
10	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang seluruh kebutuhan yang ada dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan		✓			
11	Instrumen sangat memungkinkan pengungkapan informasi tentang gaya belajar siswa		✓			

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Setiap butir Pertanyaan di sesuaikan dengan Indikator

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, April 2021

Validator

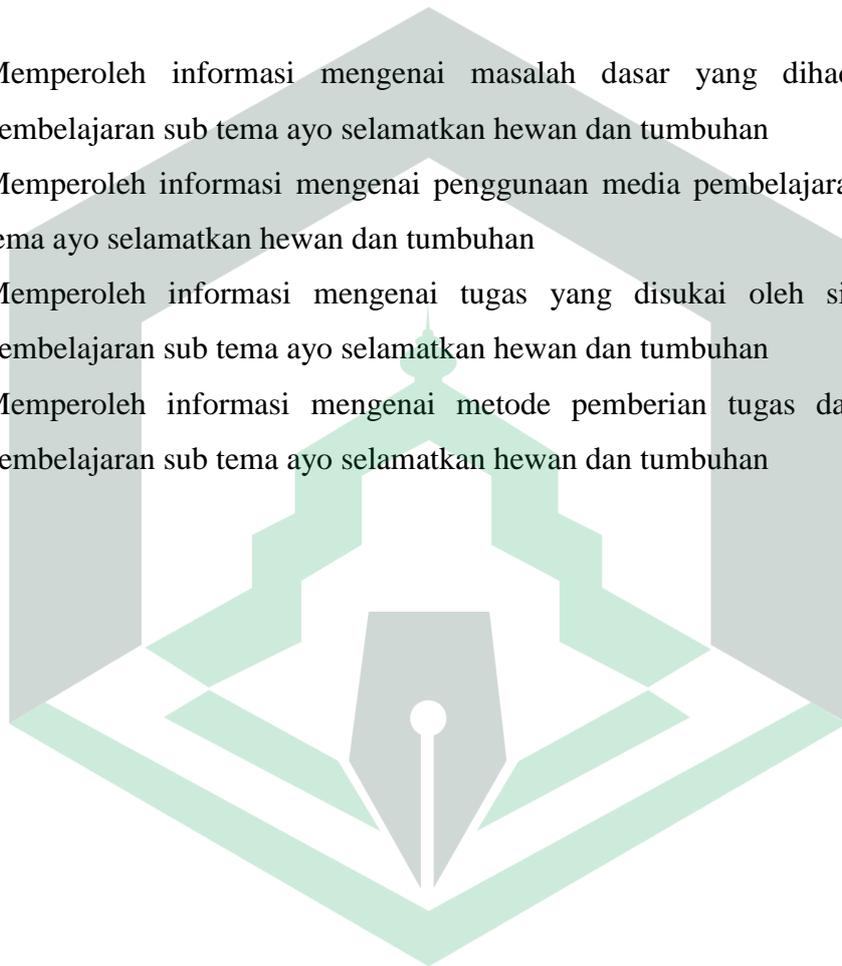
Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd

NIDN. 0911048802

**PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP* SUB TEMA AYO SELAMATKAN
HEWAN DAN TUMBUHAN DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA
KELAS VI SDN 231 LAKAWALI**

(Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas VI SDN 231 Lakawali)

1. Memperoleh informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan
2. Memperoleh informasi mengenai penggunaan media pembelajaran pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan
3. Memperoleh informasi mengenai tugas yang disukai oleh siswa dalam pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan
4. Memperoleh informasi mengenai metode pemberian tugas dalam proses pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan



**PERTANYAAN WAWANCARA INSTRUMEN KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP* SUB TEMA AYO SELAMATKAN
HEWAN DAN TUMBUHAN DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA
KELAS VI SDN 231 LAKAWALI**

(Pertanyaan Wawancara untuk Guru Kelas VI SDN 231 Lakawali)

Kompetensi Dasar dan Indikator:

IPA

Kompetensi Dasar
3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan
Indikator
<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan ciri khusus hewan dan tumbuhan • Mengidentifikasi penyebab kelangkaan hewan dan tumbuhan • Mengidentifikasi langkah-langkah yang dilakukan pemerintah dan siswa sebagai pelajar untuk melindungi kelestariannya

1. Menurut Anda apakah ada kesulitan dalam menyampaikan materi pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan?
2. Bagaimana proses pembelajaran yang Anda lakukan pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan?
3. Dalam proses pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan, apakah Anda mengaitkan dengan hewan dan tumbuhan yang ada di lingkungan siswa?
4. Menurut Anda apakah dengan menggunakan media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran?
5. Jenis media pembelajaran apa yang biasanya Anda gunakan dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana metode pemberian tugas yang Anda berikan kepada siswa pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan?

7. Menurut Anda bentuk soal seperti apakah yang disukai siswa pada sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan?
8. Menurut Anda buku seperti apa yang diminati siswa dalam proses pembelajaran?
9. Apakah siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran sub tema ayo selamatkan hewan dan tumbuhan ketika disertai dengan contoh berupa gambar?



Hasil Pengisian Wawancara Analisis Kebutuhan

1. Iya ada, dalam setiap proses pembelajaran pasti terdapat kendala atau kesulitan. Namun, semua tergantung bagaimana guru mengikapi hal tersebut. Apalagi dalam proses pembelajaran menggunakan buku siswa sehingga materi juga ada yang meluas dan terkadang sulit untuk dipahami.
2. Menanamkan konsep kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari.
3. Iya mengaitkan, Namun tidak secara detail hanya secara umum saja. Satu atau dua tumbuhan dan hewan yang ada di lingkungan siswa.
4. Iya, penggunaan media membuat proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik minat belajar peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
5.
 - Gambar hewan dan tumbuhan
 - Video tentang dunia hewan dan tumbuhan.
6. Memberikan evaluasi secara tertulis kepada peserta didik
7. Lisan singkat dan pilihan ganda
8. Buku pembelajaran berwarna dan bergambar
9. Iya, karena penggunaan media gambar lebih menarik minat belajar peserta didik dari pada membaca.

Angket Siswa

Cap waktu	Nama	No. HP	1. Buku sep	2. Gaya bel	3. Dalam p	4. Anda leb	5. Gaya bel	6. Ketika m
2021/04/2'	Awalia janu	6.28E+12	Berwarna c	Berkelomp	Melihat ke	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/04/2'	Serlinda	8.24E+10	Berwarna c	Berpasang:	Menyimak	Disertai ala	Logika	Sedang
2021/04/2'	Yusika Okt	8.23E+10	Berwarna c	Berpasang:	Menyimak	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/04/2'	Ardi aditiya	8.52E+10	Berwarna c	Berkelomp	Mendenga	Hanya men	Logika	Sedang
2021/04/2'	Tovin Amru	8.52E+10	Berwarna c	Berpasang:	Menyimak	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/04/2'	Ansar	8.31E+10	Berwarna c	Berkelomp	Melihat ke	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/04/2'	Komang ari	8.53E+10	Bergambar	Berkelomp	Menyimak	Hanya men	Visual	Sedang
2021/04/2'	Komang an	8.57E+10	Berwarna c	Berkelomp	Mendenga	Hanya men	Visual	Sedang
2021/04/2'	Ayu Aprilia	8.23E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/04/2'	Tirta Ayu M	8.22E+10	Berwarna c	Berkelomp	Mendenga	Disertai ala	Logika	Sedang
2021/04/2'	Ical Silambi	8.24E+10	Berwarna c	Berkelomp	Menyimak	Hanya men	Logika	Sedang
2021/05/0'	Erina Dwi L	8.79E+10	Berwarna c	Sendiri	Mendenga	Disertai ala	Logika	Sedang
2021/05/0'	RIAN RAMA	8.23E+10	Bergambar	Berpasang:	Mendenga	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/05/0'	RISKI PRAT.	8.53E+10	Berwarna c	Berpasang:	Mendenga	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/05/0'	Arnum Pra	8.52E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Logika	Sedang
2021/05/0'	Ludra Oilil C	8.77E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/05/0'	Muh. Abd F	8.52E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/05/0'	Niluh Mani	8.54E+10	Berwarna c	Sendiri	Mendenga	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/05/0'	Rayhan	8.82E+10	Berwarna c	Berkelomp	Menyimak	Disertai ala	Logika	Sedang
2021/05/0'	Nur Faidah	8.23E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/05/0'	Tasya Syah	8.23E+10	Bergambar	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Visual	Sedang
2021/05/0'	Syafiyah A	8.23E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/05/0'	ADRIAN RA	8.52E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/05/0'	GRACIA ME	8.23E+10	Berwarna c	Berpasang:	Melihat ke	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/05/0'	Ovry Guna	8.31E+10	Bergambar	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Logika	Sedang
2021/05/0'	Linda Rahn	8.54E+10	Berwarna c	Berpasang:	Melihat ke	Disertai ala	Logika	Sedang
2021/05/0'	Komang W	8.53E+10	Berwarna c	Sendiri	Melihat ke	Disertai ala	Auditorial	Sedang
2021/05/0'	Very Wiran	8.23E+10	Berwarna c	Berpasang:	Melihat ke	Disertai ala	Logika	Sedang

7. Warna b	8. Anda leb	9. Ketika m	10. Pada sa	11. Apa yar	12. Anda r	13. Teks ba	14. Ukuran	15. Apa tuj
Cerah	Kurang dar	Jelas dan n	Model O	Sangat me	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Gelap	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Besar	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model peri	Memudah	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Kurang dar	Jelas dan n	Model U	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model tem	Memudah	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Kurang dar	Buram dan	Model U	Memudah	Tema yang Jelas	Besar	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Kurang dar	Jelas dan n	Model U	Memudah	Tema yang Singkat, pa	Besar	Mendukun	
Cerah	Kurang dar	Jelas dan n	Model O	Memudah	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model tem	Memudah	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Memudah	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model tem	Sangat me	Tema yang Padat dan j	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model O	Memudah	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Memudah	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model tem	Memudah	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model O	Memudah	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model O	Sangat me	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Memudah	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model O	Sangat me	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model tem	Sangat me	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model peri	Sangat me	Tema yang Jelas	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model O	Memudah	Tema yang Padat dan j	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model U	Memudah	Tema yang Singkat, pa	Sedang	Mendukun	
Cerah	Lebih dari	Jelas dan n	Model tem	Sangat me	Tema yang Padat dan j	Sedang	Mendukun	

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Arwan Wiratman, S.Pd.,M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Palopo (085343748580)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

	No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Materi Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	1.	Kebenaran konsep dan materi			✓	
	2.	Prosedur urutan materi jelas				✓
	3.	Sesuai dengan kurikulum 2013			✓	
	4.	Mengembangkan mengenai materi hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan			✓	
	5.	Pembagian materi jelas			✓	
	6.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan kompetensi dasar			✓	
	7.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan indikator			✓	
	8.	Materi yang dipaparkan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
	9.	Nama, materi dan gambar dapat dipahami dengan jelas				✓
	10.	Kesesuaian antara gambar dan materi			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Juli 2021

Validator



Arwan Wiratman, S.Pd., M.Pd

NIP. 19930201202012012

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI
Alamat dan Nomor HP : Belopa (085287569202)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti “Kurang relevan”
2. Angka 2 berarti “Cukup relevan”
3. Angka 3 berarti “relevan”
4. Angka 4 berarti “Sangat relevan”

	No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Desain Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	1.	Jenis dan ukuran huruf				✓
	2.	Kejelasan materi			✓	
	3.	Penomoran menarik			✓	
	4.	Keseimbangan antara materi dan gambar			✓	
	5.	Kesesuaian dengan karakter dan prinsip media			✓	
	6.	Perpaduan warna yang tepat			✓	
	7.	Desain pop-up yang ditampilkan menarik			✓	
	8.	Penempatan atau posisi nama, gambar dan materi tepat			✓	
	9.	Urutan setiap halaman pada media sudah tepat			✓	
	10.	Gambar yang dipaparkan jelas dan mudah dipahami			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Juli 2021

Validator

Dr Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd

NIDN. 0911048802

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA
POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN
DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI
SDN 231 LAKAWALI

Tema 1 : Selamatkan Makhluk Hidup
Sub Tema 3 : Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan
Nama Validator : Vina Febriani, S.Pd
Pekerjaan : Guru SDN 231 Lakawali
Alamat dan Nomor HP : Lakawali (085239669291)

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul “Pengembangan Media *Pop-up* Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak untuk menjadi validator dengan petunjuk dibawah ini.

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada tabel penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian bapak berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon untuk melingkari angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1. Angka 1 berarti "Kurang relevan"
2. Angka 2 berarti "Cukup relevan"
3. Angka 3 berarti "relevan"
4. Angka 4 berarti "Sangat relevan"

	No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
			1	2	3	4
Kevalidan Penerapan Media Pop-up Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	1.	Media dapat memudahkan siswa dalam memahami materi			✓	
	2.	Media dapat mengarahkan siswa menuju tujuan pembelajaran yang akan dicapai			✓	
	3.	Media sangat membantu siswa dalam memahami tumbuhan dan hewan yang ada di Sulawesi Selatan				✓
	4.	Desain media menarik dan tepat untuk siswa			✓	
	5.	Siswa aktif dan kreatif dalam belajar ketika menggunakan media			✓	
	6.	Dengan adanya media maka dapat membantu guru dalam menyalurkan atau mentransfer ilmu			✓	
	7.	Media membuat rasa ingin tahu siswa menjadi meningkat.				✓
	8.	Dengan adanya media maka siswa belajar secara mandiri				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, Juli 2021

Validator

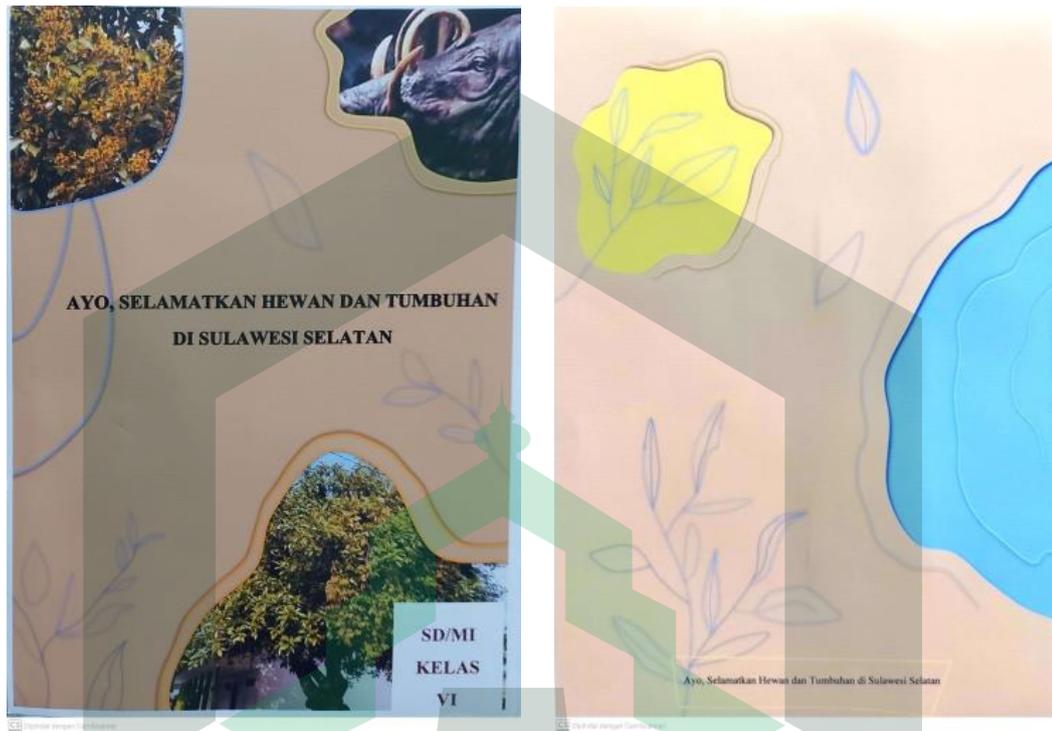


Vina Febriani, S.Pd

NIP. 19840214 200902 2 006

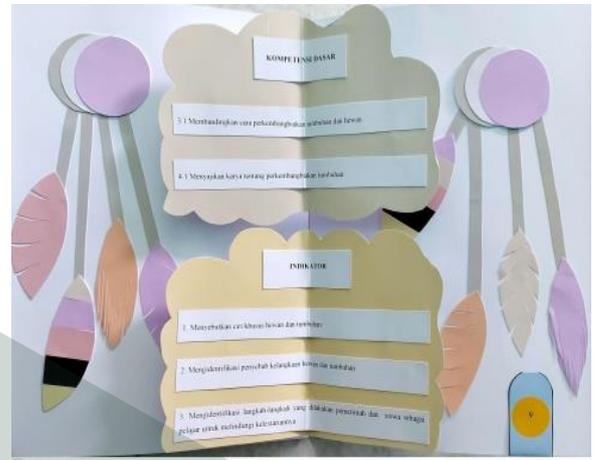
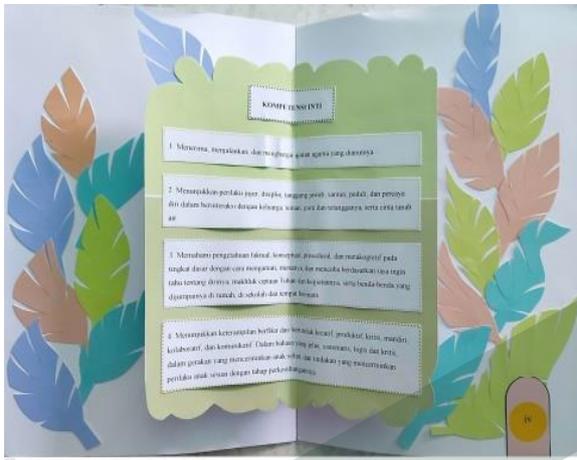
Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

Sampul depan dan belakang Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

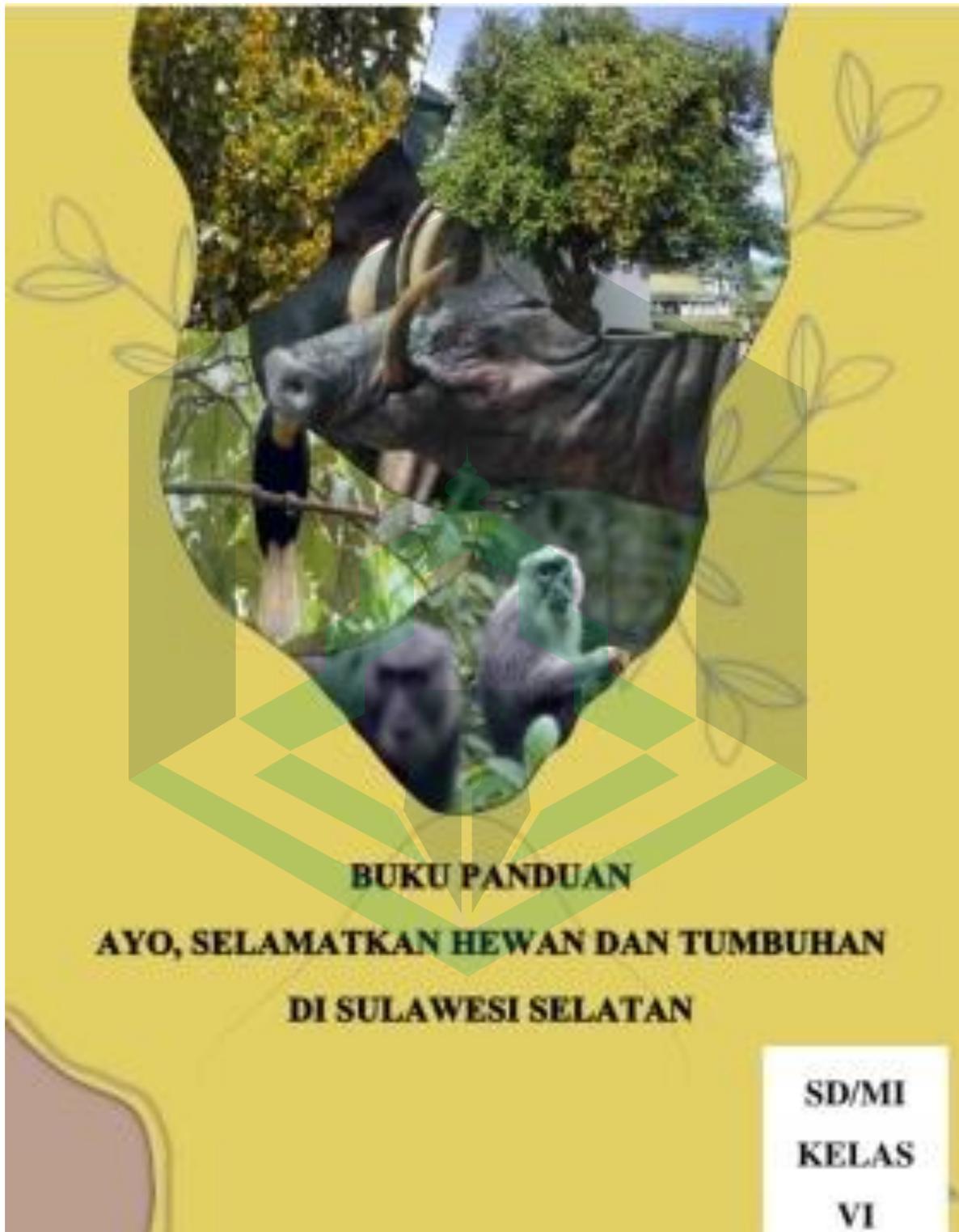


Isi Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan





Buku Panduan Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah swt. berkat limpahan rahmatnya kita masih diberi nikmat iman, islam dan nikmat beribadah. Masih diberikan kepercayaan untuk menabur manfaat bagi lingkungan dan orang banyak. Selawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat dan orang yang senantiasa istiqamah untuk mencari Ridho-Nya hingga akhir zaman.

Buku pedoman ini berisi mengenai cara pembuatan dan cara penggunaan media *pop-up* “Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan”. Adapun mengenai tampilan pada buku ini disusun dan disajikan dengan menggunakan gambar-gambar pada saat pembuatan media pembelajaran. Buku pedoman ini dibuat dengan harapan dapat menambah pengetahuan siswa mengenai proses pembuatan dan cara penggunaan media. Siswa diharapkan mampu bersikap dan menyalurkan kreativitasnya.

Sebagai penyusun, kami menyadari masih terdapat kekurangan baik dari penyusunan, desain, tata bahasa dan materi. Oleh karena itu dengan rendah hati kami menerima saran dan kritik dari pembaca agar dapat membangun kualitas buku pedoman ini. Terima Kasih
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palopo, 05 Juli 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

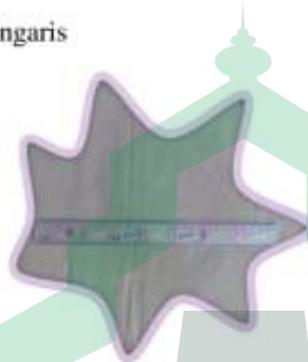
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
A. Alat	1
B. Bahan	1
C. Cara Pembuatan Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan.....	5
D. Pengenalan Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan	45
E. Petunjuk Penggunaan Media <i>Pop-up</i> Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan...	46

A. Alat

a. Gunting



b. Pengaris



B. Bahan

1. Kertas HVS A4



2. Kertas foto A4

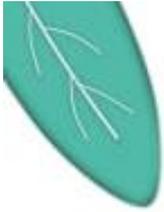


3. Kertas foto berwarna

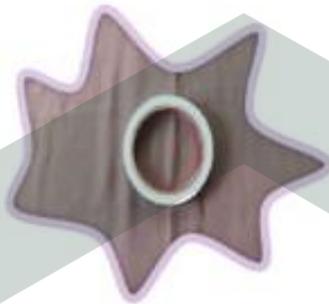


4. Solasi bening ukuran sedang





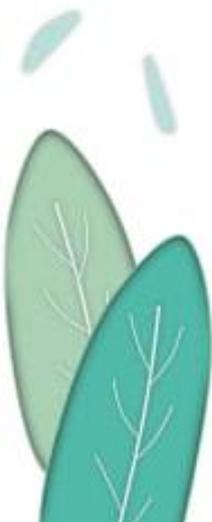
5. *Double tape* ukuran sedang



6. Gambar hewan dan tumbuhan

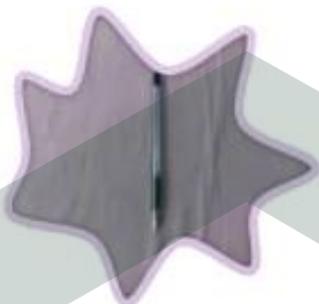


7. Materi mengenai hewan dan tumbuhan

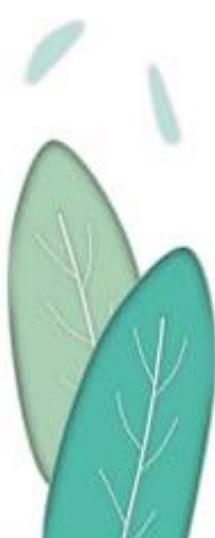
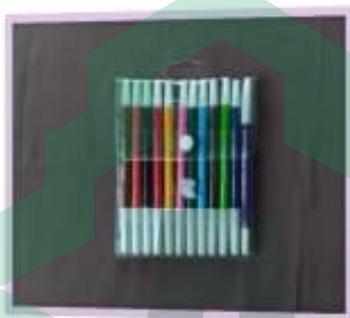




8. Pulpen



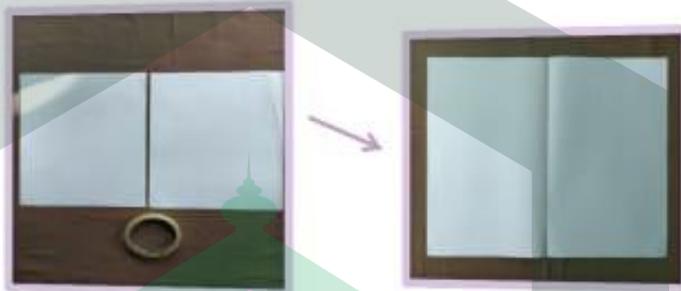
9. Spidol warna



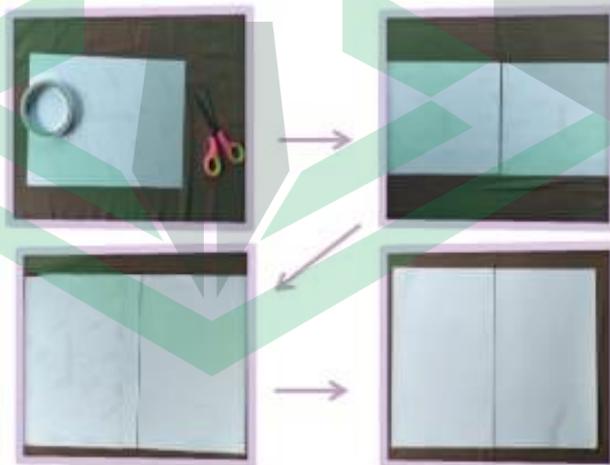
C. Cara Pembuatan Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

1. Cara membuat alas media *pop-up*

- a. Menyiapkan 2 lembar kertas HVS A4, kemudian kertas tersebut disatukan dengan menggunakan solasi bening.



- b. Kertas yang sudah disatukan dilapisi kertas foto A4 dengan menggunakan *double tape*.



- c. Setelah disatukan maka gunting bagian pinggir kertas HVS A4 yang tidak tertutupi kertas foto.



- d. Alas media *pop-up* sudah siap untuk digunakan.



2. Cara membuat tampilan *pop-up*

- a. Menyiapkan kertas foto A4, kemudian ukur kertas menggunakan pengaris dengan panjang 8 cm dan lebar 3 cm.





b. Melipat kertas menjadi dua bagian



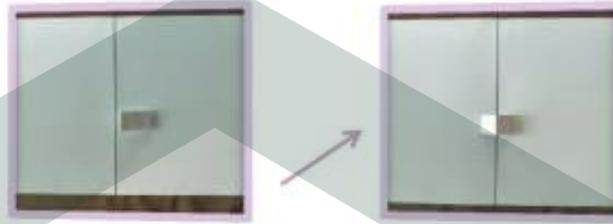
c. Melipat kertas pada bagian ujung hingga membentuk segitiga.



d. Menempelkan *double tape* pada bagian ujung segitiga.



- e. Menempelkan segitiga pada bagian tengah alas media *pop-up*.



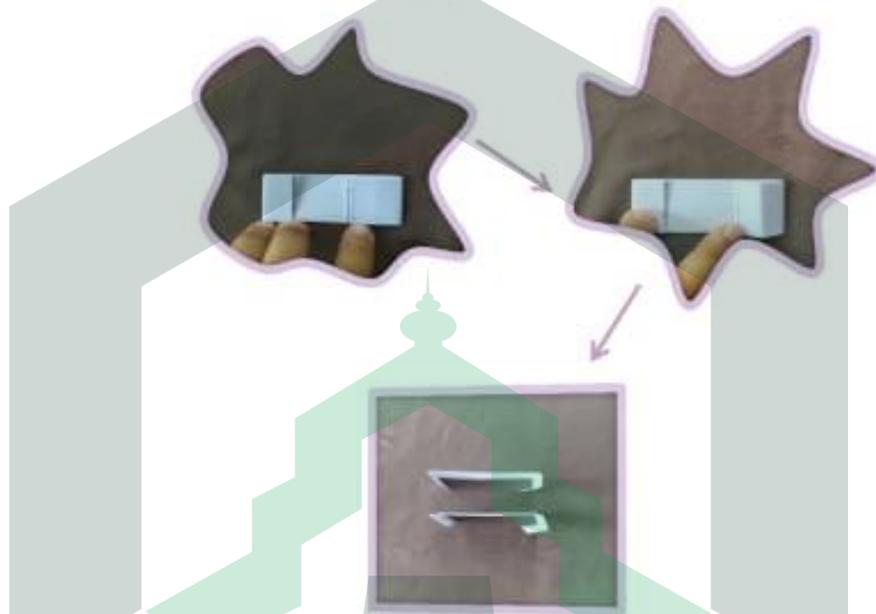
- f. Membuat bagian sayap (satu pasang) menggunakan kertas foto A4 dengan panjang 10 cm dan lebar 3 cm.



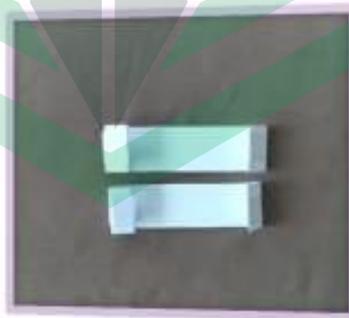
- g. Satukan bagian sayap kemudian tekuk dengan ukuran 1 cm pada bagian ujungnya.



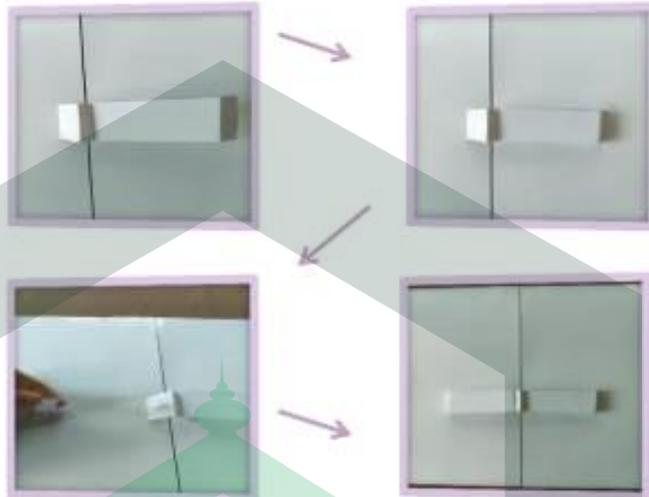
- h. Menekuk kembali dengan ukuran 1 cm pada bagian ujung yang belum tersentuh. Pada bagian ini ditekuk sebanyak dua kali dengan ukuran yang sama.



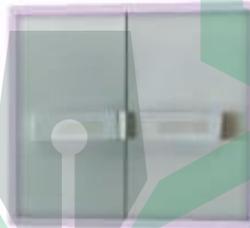
- i. Menempelkan *double tape* pada bagian ujung lekukan sayap.



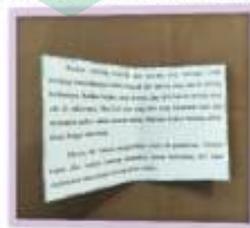
j. Menempelkan sayap pada sisi segitiga.



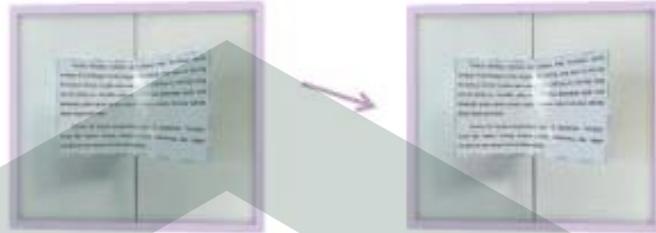
k. Menempelkan *double tape* pada bagian sisi atas sayap.



l. Menyiapkan gambar atau materi dan kemudian ditekuk menjadi dua dengan ukuran yang sama.



m. Menempelkan materi atau gambar pada alas media *pop-up*.



n. Melalui cara tersebut maka tampilan *pop-up* telah selesai. Pada tampilan *pop-up* dapat ditempelkan berupa gambar, materi atau nama hewan dan tumbuhan.



3. Cara membuat gambar bergeser

- a. Sediakan empat gambar monyet dare dengan ukuran yang sama.



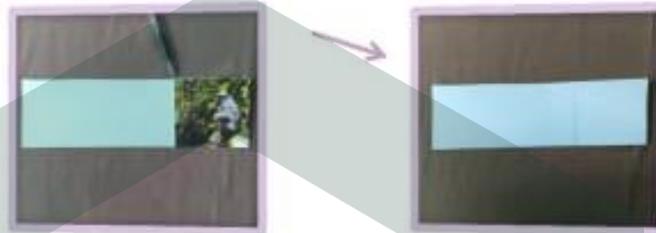
- b. Metakkan satu gambar pada kertas foto A4 yang berwarna (biru) dan berikan tanda titik pada setiap sudut gambar hal ini dimaksudkan untuk mengetahui ukuran kertas yang nantinya akan dibuat alas gambar.



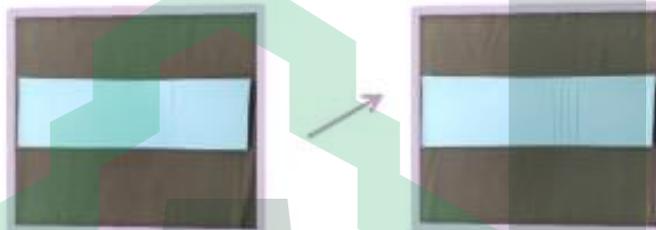
- c. Menggunting kertas mengikuti tanda atau garis yang ada pada kertas.



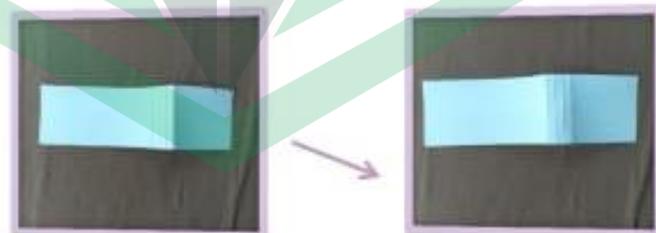
- d. Meletakkan satu gambar pada kertas dan membuat garis lurus.



- e. Membuat empat garis dengan jarak masing-masing 1 cm.



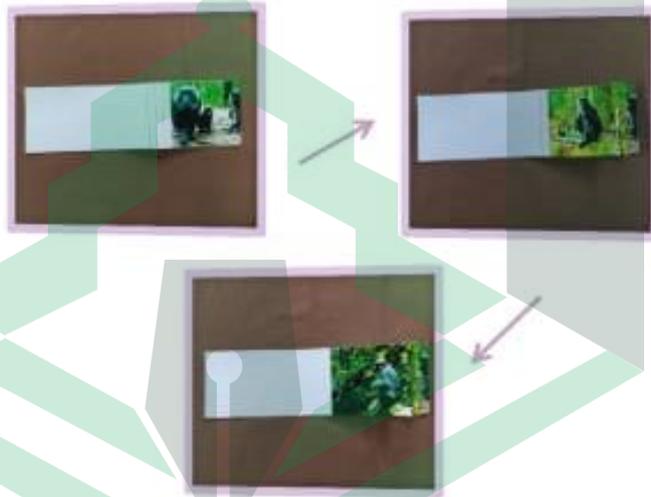
- f. Melipat setiap garis pada kertas.



g. Menempelkan *double tape* hanya pada ujung gambar sebelah kiri.



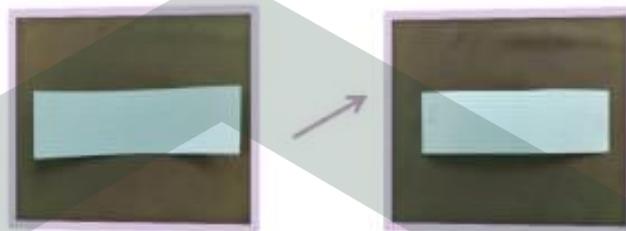
h. Menempelkan setiap gambar pada alas kertas.



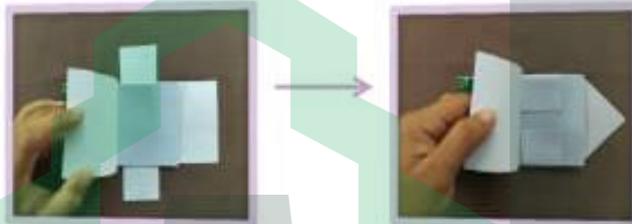
i. Melipat sisi kertas ke belakang.



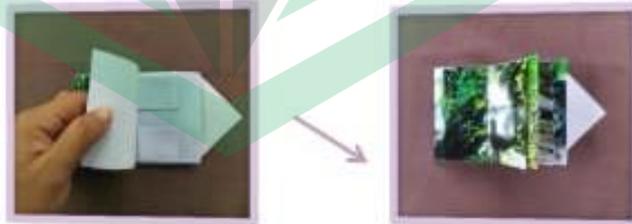
- j. Menyediakan kertas dengan panjang 14 cm dan lebar 4 cm.
Menempelkan *double tape* pada bagian ujung kertas.



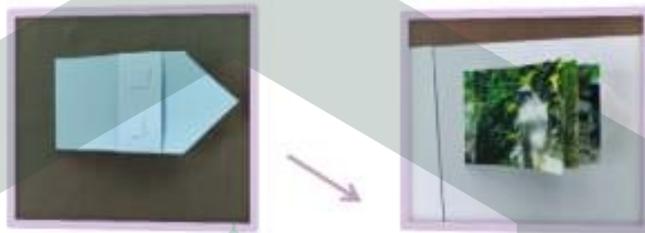
- k. Kemudian menempelkan kertas pada alas gambar.



- l. Membentuk ujung kertas menjadi bentuk segitiga.



- m. Menempelkan *double tape* pada kertas. *Double tape* hanya ditempelkan pada bagian tengah kertas (kertas dengan ukuran panjang 14 cm dan lebar 4 cm). Kemudian menempelkannya pada alas media *pop-up*.



- n. Melalui cara tersebut maka gambar bergeser telah selesai. Pada gambar bergeser dapat ditempelkan berupa gambar atau nama hewan dan tumbuhan.



4. Cara membuat tampilan buku

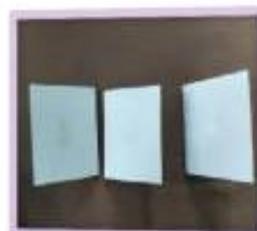
- a. Menyiapkan tiga gambar kuskus beruang dengan ukuran yang sama.



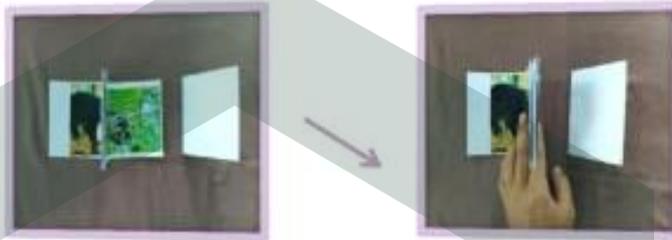
- b. Menekuk setiap gambar menjadi dua bagian yang sama besar.



- c. Menempelkan *double tape* pada setiap gambar. Pada gambar satu *double tape* hanya dipasang di bagian kanan gambar. Pada gambar dua *double tape* dipasangkan pada bagian kanan dan kiri gambar. Pada gambar tiga *double tape* dipasangkan pada bagian kiri gambar.



- d. Menempelkan semua gambar menjadi satu dengan posisi gambar dua berada ditengah serta gambar satu dan dua berada di kanan dan kiri.



- e. Tampilan buku sangat cocok dipadukan dengan tampilan *pop-up* (1).



f. Menempelkan tampilan buku pada tampilan *pop-up*.



g. Melalui cara tersebut maka tampilan buku telah selesai. Pada tampilan buku dapat dipadukan antara gambar dan nama hewan atau tumbuhan.



5. Cara membuat tampilan segitiga besar

a. Menyiapkan dua gambar burung maleo dengan ukuran yang sama.



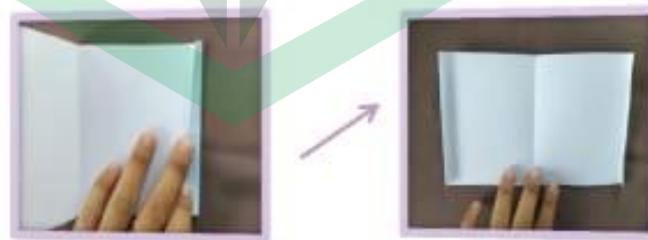
- b. Menyiapkan kertas foto berwarna biru lalu ukur membentuk segi empat dengan panjang 22 cm dan lebar 11 cm.



- c. Melipat kertas menjadi dua bagian yang sama besar.



- d. Pada bagian ujung kertas dilipat dengan ukuran 1 cm.



e. Pada bagian lipatan tersebut ditempelkan *double tape*.



f. Menempelkan segitiga besar pada bagian tengah alas media *pop-up*.



g. Menempelkan gambar burung maleo pada segitiga besar.



- h. Melalui cara tersebut maka tampilan segitiga besar telah selesai. Pada tampilan segitiga besar dapat ditempelkan gambar atau nama hewan dan tumbuhan.



6. Cara membuat tampilan gambar berlipat

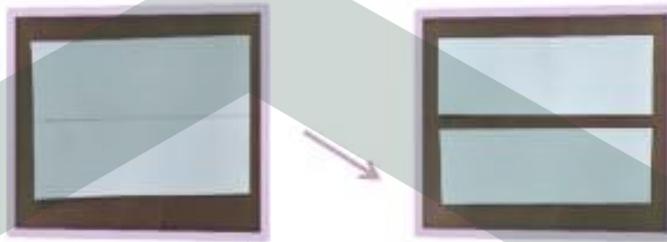
- a. Menyiapkan enam gambar tikus duduk dengan ukuran yang sama.



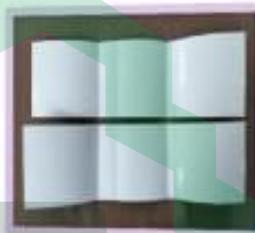
- b. Menempelkan *double tape* pada setiap bagian belakang gambar.



- c. Menyiapkan kertas foto berwarna putih lalu ukur dengan panjang 30 cm dan lebar 9 cm (buat satu pasang dengan ukuran yang sama).



- d. Lipat menjadi tiga bagian dengan ukuran yang sama.



- e. Menempelkan setiap gambar pada kertas.



f. Tampilan gambar berlipat sangat cocok dipadukan dengan tampilan *pop-up* (1).



g. Menempelkan gambar berlipat pada tampilan *pop-up*.



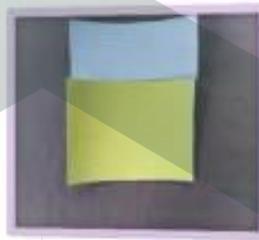
h. Melalui cara tersebut maka tampilan gambar berlipat telah selesai.





7. Cara membuat lingkaran daun

- a. Menyiapkan kertas foto berwarna kuning dan ungu serta gambar pohon dengan.



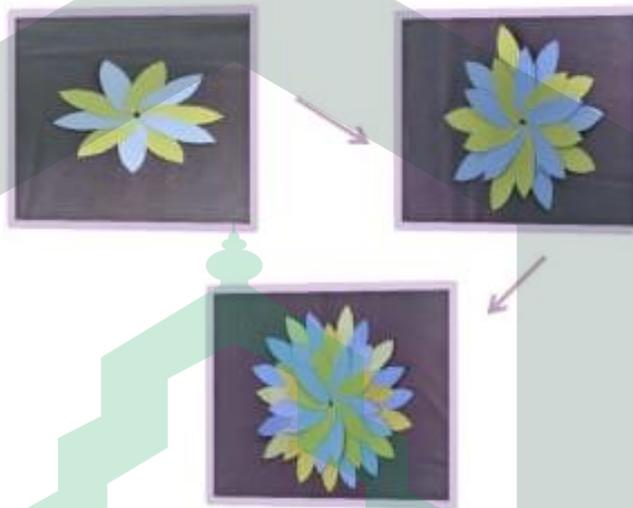
- b. Membuat pola daun utama pada kertas, pola daun utama ini akan dijadikan patokan untuk daun berikutnya. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh memuaskan.



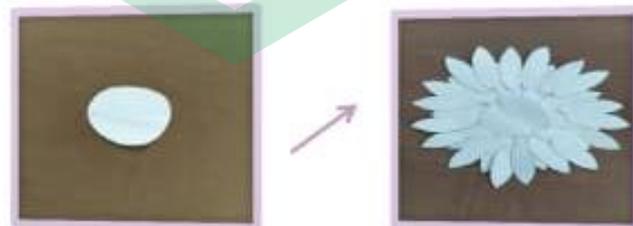
- c. Menggambar pola daun utama pada seluruh bagian kertas foto warna kuning dan ungu dengan jumlah yang sama banyak.



- d. Merangkai setiap daun menjadi lingkaran dengan menggunakan *double tape*. Setiap daun dirangkai dengan warna yang berbeda-beda hingga menjadi lingkaran daun yang besar.



- e. Membuat lingkaran dengan diameter yang lebih kecil dari lingkaran daun. Lingkaran ini akan digunakan untuk alas. Kemudian tempelkan pada bagian belakang lingkaran daun dengan menggunakan *double tape*.



- f. Menempelkan gambar pohon dengan pada lingkaran daun dengan menggunakan *double tape*. Gambar ditempel pada bagian tengah sehingga menutupi bagian lubang pada tengah daun.



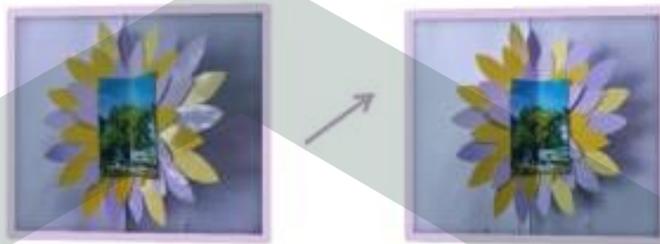
- g. Menekuk lingkaran daun menjadi dua dengan ukuran yang sama.



- h. Lingkaran daun sangat cocok dipadukan dengan tampilan *pop-up* (1)



i. Menempelkan lingkaran daun pada tampilan *pop-up*



j. Melalui cara tersebut maka lingkaran daun telah selesai.



8. Cara membuat hiasan bunga love

a. Menyediakan kertas foto berwarna ungu.



- b. Membuat pola *love* pada kertas foto. Pola ini nantinya akan dijadikan patokan untuk membuat pola berikutnya.



- c. Menggunting pola *love*, lalu menggambar sebanyak 4 pola pada kertas foto berwarna ungu.



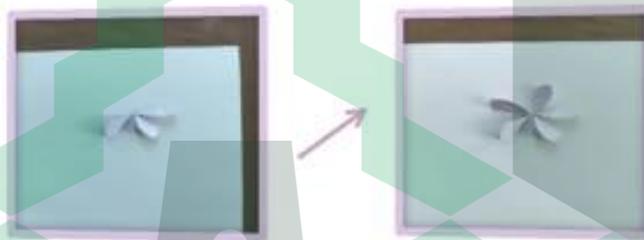
- d. Menggunting pola *love*, lalu menekuknya menjadi dua dengan bagian warna berada di luar.



e. Menempelkan *double tape* pada satu sisi pola *love*.



f. Menyusun pola *love* pada media *pop-up* dengan bentuk melingkar seperti kelopak bunga.



g. Melalui cara tersebut maka hiasan bunga *love* telah selesai.



9. Cara membuat hiasan daun

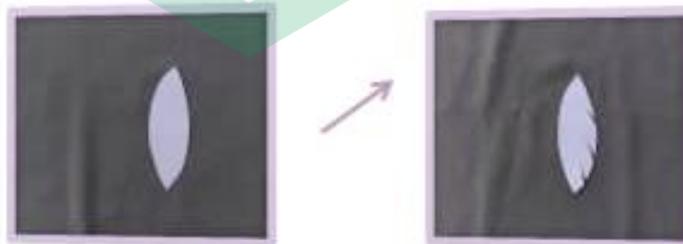
a. Menyiapkan kertas foto berwarna *pink*.



b. Membuat pola daun dengan menggunakan pulpen pada kertas warna *pink*.



c. Menggunting pola daun, lalu membentuknya dengan cara menggunting dari bagian atas ke bawah atau menyerong. Bentuk pola daun hingga menyerupai daun yang diinginkan.



d. Benetuk pola daun dengan sempurna sesuai kreativitas.



e. Melalui cara tersebut maka hiasan daun telah selesai.



10. Cara membuat hiasan kodok

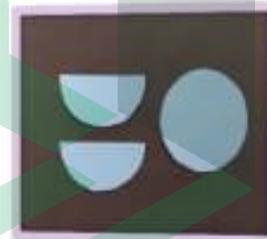
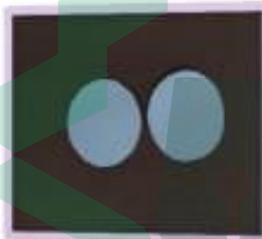
a. Menyiapkan kertas foto berwarna biru.



b. Membuat dua lingkaran dengan ukuran yang sama.



c. Menggunting pola lingkaran. Kemudian satu lingkaran digunting menjadi 2 bagian. Pada tahap ini perlu diingat bahwa hanya satu lingkaran yang digunting. Hal ini dikarenakan akan menjadi bagian kaki sedangkan lingkaran yang utuh akan digunakan sebagai badan.



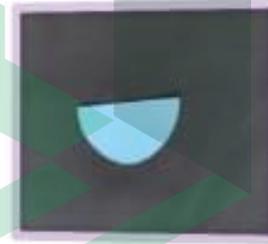
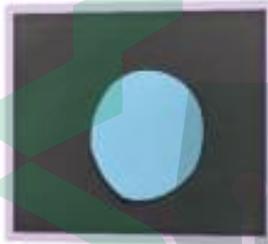
d. Merangkai dengan cara menempelkan bagian badan dan kaki kodok dengan menggunakan *double tape*.



- e. Membuat pola satu lingkaran yang ukurannya lebih kecil dari sebelumnya.



- f. Menggunting pola lingkaran tersebut kemudian gunting kembali menjadi dua bagian. Pada bagian ini akan digunakan untuk menjadi bagian kepala dan hanya akan digunakan salah satunya saja.



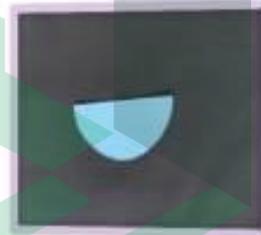
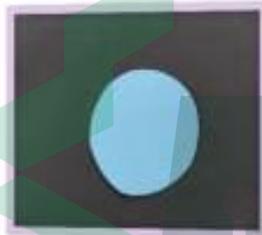
- g. Merangkai dengan cara menempelkan bagian kepala kodok dengan menggunakan *double tape*.



- e. Membuat pola satu lingkaran yang ukurannya lebih kecil dari sebelumnya.



- f. Menggunting pola lingkaran tersebut kemudian gunting kembali menjadi dua bagian. Pada bagian ini akan digunakan untuk menjadi bagian kepala dan hanya akan digunakan salah satunya saja.



- g. Merangkai dengan cara menempelkan bagian kepala kodok dengan menggunakan *double tape*.



- k. Memberikan warna hitam pada mata kodok dengan menggunakan spidol warna hitam.



- l. Melalui cara tersebut maka hiasan kodok telah selesai.



II. Cara membuat hiasan anjing

- a. Menyediakan kertas foto berwarna putih, *orange* dan hitam.



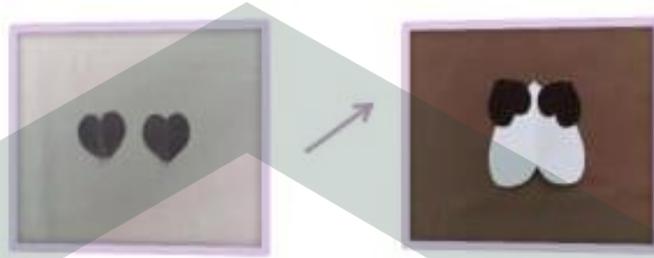
b. Membuat satu pola *love* dengan ukuran besar pada kertas foto berwarna putih.

c. Menggunting pola *love*, pola ini akan dijadikan sebagai kepala anjing.

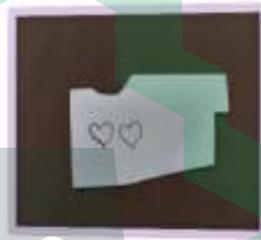
d. Membuat dua pola *love* dengan ukuran sedang pada kertas foto berwarna hitam. Pola ini akan dijadikan sebagai telinga anjing.



- e. Menggunting pola *love* dan menempelkannya pada kepala anjing dengan menggunakan *double tape*.



- f. Membuat dua pola *love* dengan ukuran yang sedang pada kertas foto warna hitam.



- g. Menggunting pola *love*, pola ini akan dijadikan sebagai mata anjing.



h. Menempelkan *love* sedang pada bagian kepala anjing.



i. Membuat dua pola lingkaran sedang menggunakan kertas foto berwarna putih. Lingkaran ini akan digunakan untuk bola mata anjing.



j. Menggunting pola lingkaran dan menempelkannya pada *love* mata anjing dengan menggunakan *double tape*.



- k. Membuat tanda titik pada lingkaran dengan menggunakan spidol warna hitam.



- l. Membuat pola *love* dengan ukuran lebih kecil dari mata anjing dengan menggunakan kertas foto warna hitam.



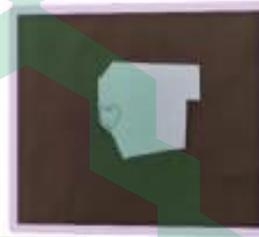
- m. Menggunting pola *love*, pola ini akan dijadikan sebagai hidung anjing.



n. Menempelkan hidung anjing pada bagian kepala anjing dengan menggunakan *double tape*.



o. Membuat pola *love* kecil dengan kertas warna *orange*.



p. Menggunting pola *love*, pola ini nantinya akan dijadikan sebagai lidah anjing.



- q. Menempelkan lidah pada kepala anjing dengan *double tape*.
Cara menempelkannya yaitu dari belakang kepala anjing.



- r. Melalui cara tersebut maka hiasan anjing sudah selesai.



12. Cara membuat sampul *pop-up*

Cara membuat sampul *pop-up* yaitu dengan cara mendesain pada *Microsoft word*. Menggunakan *shapes* yang berbentuk persegi dan garis. Garis dirangkai dan disusun menjadi daun dan bunga kemudian diberikan warna sehingga menjadi lebih menarik.



13. Cara merangkai media *pop-up* menjadi sebuah buku yang utuh

a. Menyiapkan media *pop-up* yang telah selesai.



b. Menempelkan *double tape* pada setiap bagian luar kertas.



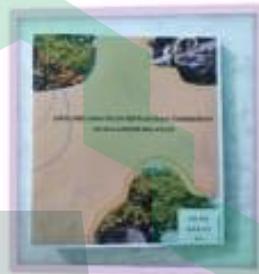
c. Menempelkan lembar *pop-up* dengan lembar *pop-up* yang lainnya hingga membentuk lembaran buku.



d. Melakukan hal tersebut hingga seluruh lembar *pop-up* terempel sempurna begitu juga dengan sampul media.



e. Melalui cara tersebut maka media *pop-up* menjadi sebuah buku yang utuh.



D. Pengenalan Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

Media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan ditujukan untuk siswa kelas VI. Berisi materi mengenai hewan dan tumbuhan yang ada di Sulawesi Selatan yang keberadaannya mulai terancam punah sehingga patut untuk dijaga atau dilestarikan. Seluruh materi yang dipaparkan berpatokan pada kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

Hewan dan tumbuhan yang dipaparkan disertai dengan nama lokal, nama nasional dan nama ilmiah hal ini dimaksudkan agar siswa mampu berfikir lebih luas bahwa hewan atau tumbuhan yang sama tidak mesti memiliki nama yang sama di setiap daerah. Gambar asli yang dipaparkan bertujuan agar siswa mampu memahami secara jelas dan nyata mengenai hewan atau tumbuhan yang dimaksud tanpa harus mengandai-andai. Setelah melihat gambar maka siswa mampu membaca penjelasan mengenai hewan atau tumbuhan tersebut. Melalui cara seperti ini maka siswa dapat belajar dengan kreatif mencocokkan atau dapat melihat gambar dengan jelas dan membaca penjelasan gambar.

Selain penjelasan mengenai ciri-ciri fisik, penyebab kelangkaan, perkembangbiakan, juga dijelaskan mengenai cara melestarikan hewan dan tumbuhan. Adanya penjelasan ini dimaksudkan agar siswa mampu memahami cara-cara apa yang dapat dilakukan untuk ikut serta dalam menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan yang keberadaannya mulai punah. Siswa juga dapat berfikir kritis dengan menjawab setiap pertanyaan

yang ada pada media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan.

Setiap lembar pada media *pop-up* didesain berbeda dan menarik. Memadukan antara warna-warna yang cerah sehingga menghasilkan suasana yang berbeda namun tetap indah untuk dilihat dan tentunya menjadi menarik serta mudah dipahami.

E. Petunjuk Penggunaan Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

Adapun petunjuk penggunaan media *pop-up* ayo selamatkan hewan dan tumbuhan di Sulawesi Selatan yaitu dipelajari atau menjadi sumber pengetahuan tambahan pada semester satu pada tema 1 sub tema 3 ayo selamatkan hewan dan tumbuhan. Adanya media *pop-up* ini maka siswa akan lebih memahami secara khusus mengenai hewan dan tumbuhan apa saja yang harus diselamatkan di daerahnya yaitu Sulawesi Selatan.

Sebelum memasuki pembelajaran inti maka siswa perlu memahami kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan memahami hal tersebut maka pembelajaran akan menjadi lebih terarah. Siswa dapat memahami secara mandiri tanpa harus dijelaskan terlebih dahulu oleh guru namun guru juga harus tetap mendampingi siswa untuk mencegah persepsi yang berbeda antar siswa.

Dilanjutkan dengan membuka setiap lembar media yang berawal dari ayo selamatkan hewan di Sulawesi Selatan dan dilanjutkan pada halaman ayo selamatkan



tumbuhan di Sulawesi Selatan, serta cara melestarikan hewan dan tumbuhan. Pada saat membuka setiap lembar media maka siswa bukan hanya membaca dan memahami materi namun ada beberapa tampilan media yang memang harus disentuh agar dapat dilihat dengan jelas. Tampilan-tampilan yang disajikan tidak seperti buku pada biasanya. Media *pop-up* yang disajikan menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan aktivitas belajar yang berbeda dari sebelumnya.



Buku Panduan
Ayo, Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56
 email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpstp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Malili, 26 April 2021

Nomor : 080/DPMPSTP/IV/2021
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN 231 Lakawali
 Di -
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 26 April 2021 Nomor 080/KesbangPol/IV/2021, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nurhasanah**
 Alamat : Dsn. Tirtokencono Ds. Lakawali Kec. Malili
 Tempat / Tgl Lahir : Lakawali / 19 April 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nomor Telepon : 085340422604
 Nomor Induk Mahasiswa : 1702050089
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI SDN 231 LAKAWALI"

Mulai : 26 April 2021 s.d. 26 Juli 2021

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



A.n Bupati Luwu Timur
 Kepala DPMPSTP



- Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
 2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
 3. Dinas Pendidikan Luwu Timur di Tempat;
 4. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** di Tempat;
 5. Sdr. (I) Nurhasanah di Tempat.

Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SDN NO. 231 LAKAWALI

Alamat : Jl. Sawerigading No. 13 Lakawali - MaliliKodePos 92981



SURAT KETERANGAN

Nomor : 424/069/SDN-231-LKW/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 231 Lakawali :

Nama : **DARWIS SUNNA, S.Ag**
 NIP : 19700807200701 1 033
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN No 231 Lakawali

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NURHASANAH**
 Nomor Induk Mahasiswa : 1702050089
 Tempat / Tanggal Lahir : Lakawali, 19 April 1999
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di sekolah ini dengan judul "**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP SUB TEMA AYO SELAMATKAN HEWAN DAN TUMBUHAN DI SULAWESI SELATAN PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI 231 LAKAWALI**" pada Tanggal 26 April 2021 s.d. 26 Juli 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lakawali, 26 Juli 2021
 Kepala Sekolah,

DARWIS SUNNA, S.Ag
 NIP. 19700807 200701 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS MATA KULIAH
 No.0223/In.19/PGMI/PP.09/07/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menerangkan bahwa :

Nama : Nurhasanah
 NIM : 17 0205 0089
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa Angkatan 2017 yang sudah menyelesaikan beberapa kegiatan akademik antara lain :

1. Lulus mata kuliah semester I s/d VIII
2. Lulus mata kuliah PPL
3. Lulus mata kuliah KKN
4. Lulus Ujian Komprehensif

Demikian surat keterangan bebas mata kuliah ini diberikan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui:
 Ketua Program Studi



Palopo, / 2021
 Penasehat Akademik,

Rosdiana, ST., M. Kom.
 NIP 197511282008012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo 91914
 e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al- Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan. :

Nama : MURHASANAH
 NIM : 17.0205.0089
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Jurusan : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Alamat/ No.Hp : Balandai, Jl. Bitti / 085 390 422 604...

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
 Ketua Program Studi,

 Rustan, M.Pd.
 NIP.198408172009011018

Palopo, 27/7/ 2021
 Penguji,

 Rosdiana, ST., M.Kom.
 NIP 19751128 200801 2 008

CATATAN :

- Rajin mengaji setiap hari
- Pelajari hukum tajwid laeean.
- Perhatikan makhhaj hny

Hasil Rekap Turnitin Media *Pop-up* Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan

materihasanah

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to dordt Student Paper	7%
2	bingkaiguru.blogspot.com Internet Source	3%
3	wanaswara.com Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	www.coursehero.com Internet Source	1%
6	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.unanda.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%
9	www.mongabay.co.id Internet Source	1%

Hasil Rekap Turnitin Buku Panduan Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan



Foto Bersama Wali Kelas VI SDN 231 Lakawali



Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Vina Febriani, S.Pd. selaku guru kelas VI SDN 231 Lakawali

Foto Bersama Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali



Peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali atas nama Tovin Amrullah Sesa terkait pengisian angket siswa



Peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas VI SDN 231 Lakawali atas nama Ayu Apriliani terkait pengisian angket siswa

RIWAYAT HIDUP



Nurhasanah, lahir di Desa Lakawali, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur pada 19 April 1999. Penulis adalah anak kedua dari pasangan ayahanda Ahmad Purwanto dan ibunda Ratminah dengan jumlah saudara dua. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 231 Lakawali Kec. Malili, Kab. Luwu Timur (*tahun lulus 2011*), melanjutkan ke SMP Negeri 3 Luwu Timur Kec. Malili, Kab. Luwu Timur (*tahun lulus 2014*), dan SMA Negeri 1 Luwu Timur Kec. Malili, Kab. Luwu Timur (*tahun lulus 2017*), hingga akhirnya menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pop-up Sub Tema Ayo Selamatkan Hewan dan Tumbuhan di Sulawesi Selatan pada Siswa Kelas VI SDN 231 Lakawali”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).